

LAPORAN PPL
LOKASI
DI SLB WIYATA DHARMA 1 SLEMAN

Dosen Pembimbing Lapangan :
Dr.Widihastuti



Disusun oleh :

Uli Karima
12513241032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2016 SLB WIYATA DHARMA 1 SLEMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa :

Nama : Uli Karima
NIM : 12513241032
Fak/Prodi : FT/ Pendidikan Teknik Busana

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SLB WIYATA DHARMA 1 SLEMAN dari tanggal 18 Juli 2016 sampai tanggal 16 September 2016. Hasil kegiatan PPL tercakup di dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 26 September 2016

Guru Pembimbing



Jumirah Nuryani, S.Pd.T
NIP. 19770331 201101 2 007

Mahasiswa



Uli Karima
NIM. 12513241032

Mengetahui/Menyetujui,

Koordinator PPL



Hardani, S.Pd
NIP. 19680505 199403 1 011

Dosen Pembimbing



Dr. Widi Hastuti
NIP. 19721115200003 2 001

Kepala Sekolah



Bambang Sumantri, S.Pd
NIP. 19570116 198303 1 003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun telah menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta menyelesaikan laporan PPL ini tepat pada waktunya.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PPL yang telah terlaksana pada tanggal 18 Juli 2016 sampai 16 September 2016 di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman, dengan tujuan untuk memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selain itu juga sebagai media latihan untuk bertanggungjawab atas tugas yang telah diberikan.

Pelaksanaan PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL. Maka dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

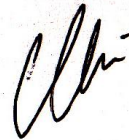
1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas PPL di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman.
2. Bapak Ibu / orang tua, penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik dari segi materiil maupun spiritual.
3. Ibu Dr. Widiastuti selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mata kuliah PPL.
4. Bapak Bambang Sumantri, S.Pd, selaku Kepala SLB Wiyata Dharma 1 Sleman.
5. Bapak Hardani, S.Pd, selaku guru koordinator PPL SLB Wiyata Dharma 1 Sleman.
6. Ibu Jumirah Nuryani, S.Pd. T selaku guru pengampu mata pelajaran tata busana SLB Wiyata Dharma 1 Sleman.
7. Segenap guru, staff, serta siswa – siswi SLB Wiyata Dharma 1 Sleman.
8. Segenap teman – teman PPL seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan PPL ini sangatlah jauh dari sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Penyusun sadar sebagai manusia biasa dengan segala keterbatasannya tidak akan lepas dari kesalahan, untuk itu kami mohon mengharapkan arahan dan bimbingan untuk kegiatan selanjutnya agar lebih baik serta mohon maaf apabila dalam pelaksanaan kegiatan terdapat sikap yang kurang berkenan. Penyusun berharap,

semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, September 2016

Penyusun



Uli Karima
NIM. 12513241032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)..	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL...	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	8
A. Persiapan PPL.....	8
B. Pelaksanaan PPL.....	12
C. Analisis Hasil PPL	18
BAB III PENUTUP	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY
DI SLB WIYATA DHARMA 1 SLEMAN
2016

Oleh :
Uli Karima
12513241032

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1-Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman yang bertujuan untuk : 1) Mendapatkan informasi, pengetahuan dan memperluas wawasan dalam kegiatan Pra PPL 2) Mendapatkan pembelajaran dalam persiapan Praktik Pengalaman Lapangan, 3) Mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan PPL dan 4) Mengikuti Kegiatan Persekolahan selama Praktik pengalaman Lapangan.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 16 September 2016. Kegiatan yang diselenggarakan ini didasarkan pada hasil observasi yang sudah dilaksanakan, dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan.

Kegiatan yang dilakukan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi kegiatan Pra PPL, Persiapan PPL, Pelaksanaan PPL dan Kegiatan Persekolahan. Kegiatan Pra PPL diantaranya sosialisasi, koordinasi, observasi potensi pengembangan sekolah, observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, identifikasi dan inventarisasi permasalahan, penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan, diskusi dengan guru dan dosen pembimbing. Persiapan PPL yang dilaksanakan yaitu pembekalan PPL, micro teaching dan observasi langsung di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman. Pelaksanaan program PPL meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL adalah praktik mengajar dan pendampingan pada Mata Pelajaran Tata Busana. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode ceramah menyesuaikan kondisi siswa yaitu dengan bahasa isyarat, demonstrasi dan diskusi dengan tambahan penggunaan media serta evaluasi.

Pelaksanaan PPL di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman selama 2 bulan atau 9 minggu mendapatkan hasil observasi potensi pengembangan sekolah yang sudah cukup memadai dan observasi proses pembelajaran kelas yang sudah menerapkan Kurikulum 2013. Pada praktik mengajar mahasiswa berkesempatan untuk mengajar kelas X ,XI, XII SMA dan pendampingan kelas VII, VIII,IX SMP. Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar mahasiswa menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus, lembar penilaian, materi yang akan disampaikan dalam bentuk handout atau jobsheet dan media pembelajaran berupa contoh produk yang dikonsultasikan terlebih dahulu pada guru pembimbing. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar selama 9 minggu dengan sebanyak 46 kali pertemuan, 23 kali pertemuan mengajar secara terbimbing dan 23 kali pertemuan mengajar mandiri atau pendampingan kelas. Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah piket setiap hari jumat, upacara bendera dan senam setiap hari jumat.

Kata Kunci: PPL, SLB Wiyata Dharma 1 Sleman, Mata Pelajaran Tata Busana

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan salah satu tugas matakuliah yang diberikan oleh UNY pada mahasiswa semester 6 dan 7 untuk lebih mendalami ilmu dan mengimplementasikan materi yang telah diberikan pada semester sebelumnya pada perkuliahan untuk diterapkan di lapangan. program ini juga bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi (permasalahan dan potensi pembelajaran)

1. Analisis situasi

SLB Wiyata Dharma 1 Sleman yang terletak di desa Margorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman adalah salah satu sekolah Luar Biasa yang berdiri di Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2016.

SLB B Wiyata Dharma I Sleman merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki kualitas sekolah tidak jauh berbeda dengan sekolah yang lain, terlihat dari prestasi yang diperoleh dari siswa- siswi SLB dalam berbagai perlombaan. keberhasilan dalam mengelola sekolah tidak luput dari campur tangan semua guru beserta karyawan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada saat pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah :

- | | |
|--------------------|---------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SLB Wiyata Dharma I Sleman |
| b. Status Sekolah | : Swasta |
| c. Jenis Pelayanan | : B |
| d. Alamat Lengkap | : |
| Jalan / Desa | : Jl.Magelang Km. 17, Margorejo |
| Kecamatan | : Tempel |
| Kabupaten/kota | : Sleman |

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor Telepon/ HP. : (0274) 4363056
Kode pos : 55552

2. Pengelolaan

a. Visi :

Terwujudnya anak berkebutuhan khusus cerdas, terampil, mandiri dan berakhlak mulia

b. Misi :

1. Menanamkan pembiasaan siswa dalam kehidupan yang agamis.
2. Menerapkan manajemen qolbu, yaitu mengatur, memilih dan memilah sikap yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
4. Mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien
5. Menumbuhkan semangat berkarya bagi semua warga sekolah
6. Mendorong peserta didik untuk mengenali potensi dirinya
7. Mengembangkan pendidikan life skill untuk menumbuhkan jiwa mandiri bagi peserta didik
8. Membimbing siswa berkepribadian luhur melalui pendidikan budaya dan karakter bangsa

3. Kondisi Fisik

Fasilitas.

a. Ruang kelas

SLB B Wiyata Dharma I Sleman memiliki 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:

- 3 kelas untuk kelas Taman Kanak-kanak Tunarungu
- 6 kelas untuk kelas Sekolah Dasar Tunarungu
- 3 kelas untuk kelas Sekolah Menengah Pertama.
- 3 kelas untuk kelas Sekolah Menengah Atas
- 3 kelas untuk taman kanak-kanak Tunagrahita

b. Ruang guru

c. Ruang kepala sekolah, tata usaha dan ruang tamu

d. Ruang Aula

e. Ruang Dapur

f. Kamar mandi / WC berjumlah 8

g. Tempat Parkir

- h. Ruang BKPBI (Bina Persepsi Bunyi dan Irama) dan Tari
- i. Ruang Ketrampilan
- j. Sanggar Kerja
- k. Perpustakaan
- l. Kantin Sekolah
- m. Gudang Sekolah

2. Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi, SLB Wiyata Dharma 1 Sleman. Hasil observasi menunjukkan beberapa permasalahan yang dialami SLB Wiyata Dharma 1 khususnya pada mata pelajaran Tata Busana . Adapun beberapa permasalahan perlu segera dibenahi karena berkaitan dengan proses pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya, kurangnya media pembelajaran seperti jobsheet atau buku panduan, beberapa media pembelajaran kurang terawat dan kurangnya sarana penunjang pembelajaran.

Dalam hal peserta didik mata pelajaran Tata Busana diikuti oleh 6 kelas yaitu SMP dan SMA secara akademik mereka mempunyai kemampuan akademik yang cukup bagus. Namun tidak mudah untuk berinteraksi dengan orang lain. Tetapi ketika proses pembelajaran anak malas-malasan, gojek dan tidak memperhatikan.

3. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih anak tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

4. Potensi Siswa

Potensi masing-masing anak tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh anak tunarungu di SLB B Wiyata Dharma I Tempel ini adalah Beberapa siswa yang kemampuan berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

5. Potensi Guru

Tenaga Pendidik, berjumlah 22 guru pengajar tetap dan 4 pengajar vountir. Diantaranya 24 berjenjang S1 dan 2 berjenjang S2. Sekolah ini dibantu dengan adanya pegawai Tata Usaha yang berjumlah 1 orang, dan satu orang lagi tukang kebun.

6. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013, Akan tetapi ini masih dalam proses dan pembiasaan dikarenakan masih dalam peralihan antara kurikulum KTSP yang diubah ke kurikulum 2013.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Suatu kegiatan akan berhasil tercapai apabila dilaksanakan sesuai dengan strategi yang telah direncanakan. Rencana yang disusun berdasarkan hasil analisis kondisi di sekolah dan selama proses pembelajaran. Program yang direncanakan dirumuskan bersama dengan cara berdiskusi oleh guru dan dosen pembimbing. Berikut rencana program individu PPL UNY tahun 2016 :

1. Program PPL

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengetahui kondisi secara nyata. Kegiatan observasi dilakukan di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman dan data yang diperoleh antara lain kondisi sekolah, potensi guru, potensi siswa, sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Hal ini bertujuan agar program yang akan dilaksanakan dapat tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan sekolah sebagai lokasi PPL.

a. Pelaksanaan PPL

Agar mendapatkan pengalaman nyata dalam mengajar yang dapat dirasakan secara pribadi maka tersusunlah Program Praktik Lapangan (PPL). Program yang dilaksanakan sesuai dengan bidang studi di perkuliahan yaitu bidang pendidikan. Pada PPL ini dilakukan praktik mengajar bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman. Lokasi PPL di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman karena sesuai dengan konsentrasi studi yaitu pendidikan bagi anak tunarungu. Praktik mengajar dalam kegiatan PPL memberikan pengalaman yang nyata bagi mahasiswa tentang

komponen pembelajaran dan teknik mengelola kelas dalam pembelajaran.

Kegiatan praktik mengajar dimulai dengan menyusun program pembelajaran dengan memperhatikan komponen pembelajaran. Komponen tersebut antara lain standar kompetensi, kompetensi dasar siswa, media pembelajaran, metode pembelajaran, skenario pembelajaran dan teknik evaluasi. Adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai sarana berlatih bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan untuk menyampaikan pengetahuan bagi anak tunarungu.

Berikut tahapan rencana kegiatan PPL yang dilaksanakan:

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL. Tujuan dari kegiatan ini adalah memiliki keterampilan menyampaikan materi pelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan praktik diawali dengan mengetahui kondisi siswa, karakteristik siswa dan gaya belajar siswa. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang menentukan metode dan media sesuai kondisi siswa. Rencana program yang disusun dikonsultasikan kepada guru pengampu sebagai bahan perbaikan.

Pelaksanaan praktik yaitu menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi pelajaran. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan. Evaluasi pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan referensi memberikan tindak lanjut oleh guru pengampu mengenai materi pelajaran tertentu.

Berikut rancangan kegiatan PPL

Table.1. Rancangan Kegiatan PPL

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Personalia	Keterangan
1.	Pembekalan PPL	20 Juli 2016	DPL PPL,	DPL PPL

			Koord PPL Prodi, TIM PPL	
2.	Penyerahan kembali dalam rangka pelaksanaan PPL di sekolah/lembaga/institusi	16 Juli 2016	Dosen Pamong PPL (DPL) Yang ditugaskan oleh P2 PPL dan PKL	Lokasi PPL di Sekolah/Lembaga
3.	Pelaksanaan PPL di Sekolah/lembaga/institusi	18 Juli 2016 – 16 September 2016	Mahasiswa, DPL, Guru/Instruktur, Koord Sekolah/Lembaga	Lokasi PPL di Sekolah/Lembaga
4.	Pembimbingan mahasiswa PPL oleh DPL PPL di Sekolah Mitra/lembaga	18 Juli 2016 – 16 September 2016	Mahasiswa, DPL, Guru/Instruktur, Koord Sekolah/Lembaga	Lokasi PPL di Sekolah/Lembaga
5.	Monitoring PPL oleh Tim PPL P2 PPL & PKL, LPPMP	18 Agustus 2016	TIM Pembina PPL	Lokasi PPL di Sekolah/Lembaga
6.	Ujian PPL di Sekolah/lembaga/institusi	13 September 2016 – 15 September 2016	Mahasiswa, DPL	Lokasi PPL di Sekolah/Lembaga
7.	Penarikan mahasiswa PPL	16 September 2016	DPL PPL Pamong (DPL) yang ditugaskan oleh P2 PPL dan PKL	Lokasi PPL di Sekolah/Lembaga
8.	Penyusunan	19 September	TIM dan P2	P2 PPL dan PKL

	laporan akhir PPL	2016 – 1 Oktober 2016	PPL dan PKL, LPPMP	
--	-------------------	--------------------------	-----------------------	--

b. Kegiatan Partisipasi

Kegiatan partisipasi merupakan kegiatan mahasiswa (tim PPL) berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Selama melaksanakan PPL, mahasiswa merupakan bagian dari warga sekolah sehingga diharapkan mampu bersikap sesuai dengan kondisi tersebut. Partisipasi aktif tersebut antara lain upacara, kerja bakti, acara perpisahan salah satu guru dan membantu acara perkemahan, dll.

c. Penyusunan Laporan PPL

Pada akhir melaksanakan kegiatan PPL tersebut, mahasiswa diharuskan untuk menyusun laporan individu. Laporan tersebut berisi terbagi dalam tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Pendahuluan berisi tentang analisis situasi, perumusan program, dan rancangan kegiatan PPL. Bagian isi meliputi persiapan, pelaksanaan program dan analisis hasil pelaksanaan atau refleksi. Penutup merupakan bagian kesimpulan dan saran. Dilanjutkan daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Pelaksanaan PPL berlangsung memerlukan beberapa persiapan yang dilakukan terlebih dahulu. Persiapan tersebut meliputi beberapa rangkaian kegiatan yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

1. Observasi Kondisi Sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan guna mengenali lingkungan sekolah sebagai lokasi praktek mengajar. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas keseluruhan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran pada siswa dengan memperhatikan keadaan atau kebutuhan anak, atau kondisi lingkungan kelas tempat siswa belajar. Observasi yang dilakukan berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas dimana tempat mahasiswa praktik mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana. Sedangkan aspek non fisik berupa kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah. Observasi adalah salah satu tahap dari persiapan untuk pelaksanaan praktek mengajar.

2. Observasi Pembelajaran

Sebelum melakukan observasi pembelajaran, seluruh mahasiswa memperoleh kelas yang akan digunakan untuk menjadi subjek praktek mengajar dan guru pembimbing yang tidak lain adalah guru kelas. Observasi pembelajaran dilakukan di ruang jahit pada mata pelajaran Tata Busana berlangsung. Fokus observasi yang dilakukan yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa saat menerima pembelajaran. Tiap fokus observasi dilakukan untuk mendapatkan berbagai data yang mendukung proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai berbagai hal yang berkenaan dalam mendukung proses pembelajaran. Adapun data yang diamati selama observasi yaitu :

a) Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran juga perlu diamati untuk mendukung dalam pelaksanaan praktik mengajar. Adapun hasil dalam mengamati perangkat mengajar yaitu : (1) Kurikulum menggunakan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses transisi yang mengacu pada kurikulum 2013; (2) Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam proses pembelajaran.

b) Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran juga perlu diamati sebagai pedoman mahasiswa untuk praktik mengajar agar siswa tidak merasa terkejut saat proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa berbeda dengan yang dilakukan guru kelas. Maka mahasiswa perlu mengamati bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran Tata Busana. Adapun hasil dari pengamatan yaitu : (1) Membuka pelajaran dengan membaca Al fatihah; (2) Penyajian materi; (3) Penggunaan metode pembelajaran; (4) Penggunaan media pembelajaran; (5) Penggunaan bahasa saat menyampaikan materi dan pendekatan komunikasi total; (6) Penggunaan alokasi waktu; (7) Perilaku siswa saat menerima pembelajaran; (8) Teknik penguasaan kelas; (9) Bentuk dan evaluasi yang diberikan guru kepada siswa; (10) Menutup pembelajaran dengan membaca surat Al Ashr.

c) Perilaku Siswa

Tidak hanya proses pembelajaran yang diamati, mahasiswa juga perlu mengamati perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas serta melakukan pendekatan kepada siswa. Mengamati perilaku siswa perlu dilakukan guna mengetahui karakteristik siswa saat pembelajaran dan saat diluar jam pelajaran.

b. Persiapan Praktek Pembelajaran

Persiapan praktek mengajar dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan prosen pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan yang dilakukan adalah konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP dan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran. hasil dari konsultasi dengan guru pembimbing adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kurikulum yang dipakai dalam RPP

Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013

2. Menentukan standart kompetensi dan kompetensi dasar
3. Menentukan materi yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran

Sebelum mahasiswa melakukan praktek mengajar di dalam kelas. Mahasiswa berkonsultasi terlebih dahulu kepada guru pembimbing tentang jadwal mengajar mata pelajaran Tata Busana. Sehingga mahasiswa dapat menentukan materi apa yang akan disampaikan kepada siswa.

4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan panduan bagi seorang guru saat melaksanakan pembelajaran di kelas dengan tujuan agar proses pembelajaran lebih terarah. Agar lebih maksimal maka pembuatan RPP terlebih dulu dikonsultasikan dengan guru pendamping pelajaran di bawah bimbingan guru pembimbing. RPP yang disusun akan diperbaiki melalui saran dan perlu adanya revisi. Ketika melakukan proses pembelajaran, menyerahkan RPP kepada guru pendamping untuk keperluan evaluasi praktik mengajar.

Aspek yang tercakup dalam RPP, antara lain :

- a) Identitas

Dalam identitas tercakup nama sekolah, tema, kelas/Semester, alokasi waktu dan mata pelajaran.

- b) Standart Kompetensi (BNSP)

- c) Kompetensi Dasar (BNSP)

- d) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah target yang akan dicapai tentang penguasaan kompetensi dalam suatu pembelajaran.

- e) Materi Pembelajaran

Berisi materi yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam buku SK-KD dari BSNP. Akan tetapi di variasi untuk mengacu pada kurikulum 2013

- f) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan agar siswa lebih mudah dalam menerima dan memahami materi pelajaran.

- g) Langkah – langkah Pembelajaran

Merupakan tahapan-tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu pembukaan, pendalaman materi dan penutup. Pada tahap ini memerlukan keterampilan mengelola kelas dan media untuk menyampaikan materi yang diawali dengan apersepsi dan pemberian penguatan (refleksi).

h) **Alat dan Sumber Belajar**

Berisi tentang sumber yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti buku dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Selain sumber belajar terdapat juga alat peraga yang menjadi media dalam pembelajaran seperti media gambar, kartu bilangan dan lain-lain.

i) **Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar mencakup indikator pencapaian kompetensi yang dinilai menggunakan teknik dan bentuk instrumen sesuai dengan materi pelajaran.

j) **Lampiran**

Berisi materi ajar, lembar soal, pedoman penilaian dan format pengamatan afektif.

c. Konsultasi dengan Guru Pendamping

Konsultasi dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan praktik mengajar dan dalam pembuatan RPP, setelah praktik mengajar juga ada evaluasi berupa masukan dari guru pembimbing mengenai praktik mengajar yang baru saja dilakukan oleh mahasiswa.

d. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada praktik pembelajaran yang dilaksanakan, mahasiswa mengajar sesuai jadwal pembelajaran dengan kelas dan waktu yang telah ditentukan dan disepakati dengan guru pembimbing. Dalam praktik pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu metode, media dan evaluasi. Hal-hal yang dilakukan mahasiswa saat mengajar antara lain :

1. Keterampilan dalam membuka pelajaran dengan membaca basmallah dan salam dan dilanjutkan dengan apersepsi agar siswa lebih siap untuk menerima dan mengikuti proses pembelajaran .
2. Menyampaikan materi, penyampaian materi menggunakan beberapa metode pembelajaran, model pembelajaran dan di bantu

memanfaatkan media pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam menerima dan memahami materi.

3. Evaluasi, dilakukan mahasiswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan di kelas.
4. Menutup pelajaran, dilakukan dengan meerefleksi kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan dilanjutkan dengan salam.
5. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan praktek mengajar mahasiswa berkonsultasi dan melakukan evaluasi dengan guru pembimbing mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi tersebut bersifat membangun dan berisi kritik dan saran mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan mahasiswa. Mengoreksi RPP yang telah dibuat mahasiswa. Setelah melakukan proses pembelajaran di dalam kelas mahasiswa meminta tanda tangan pada RPP sebagai tanda bukti telah melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan kegiatan praktek mengajar dilakukan sebanyak 46 kali pertemuan dalam rentang waktu yaitu tanggal 18 Juli 2016 – 17 September 2016. Terdapat 46 pertemuan yang diantaranya yaitu 23 kali mengajar terbimbing dan 23 kali mengajar mandiri. Pelaksanaan praktek mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar dan kelas yang diberikan oleh koordinator PPL sekolah.

Program PPL yang telah dilaksanakan yaitu :

a. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum melakukan kegiatan praktek mengajar, mahasiswa diwajibkan untuk membuat RPP sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP yang telah dibuat selanjutnya dikonsultasikan dengan guru pembimbing sehingga materi yang disampaikan mahasiswa sesuai dengan kondisi siswa saat ini.

b. Membuat Media Pembelajaran

Dalam melaksanakan kegiatan praktek mengajar perlu media pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, media juga harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Media pembelajaran dibuat untuk membantu siswa sehingga lebih mudah memahami materi

yang disampaikan saat proses pembelajaran di kelas. Selain itu, media pembelajaran dibuat agar siswa lebih tertarik pada materi yang diajarkan.

c. Praktek Mengajar

Tabel 2. Jadwal Mengajar

No	Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran	Ruang	Jam ke	Total jam
1.	1-08-2016	XI VIII	Pembuatan bros dari perca (Pengembangan diri) Tusuk dasar (Pendampingan)	Ruang jahit	1-2 4-6	5 jam pelajaran
2.	2-08-2016	XI	Pembuatan tas serut stroberi	Ruang jahit	4-7	4 jam pelajaran
3.	4-08-2016	XII X	Pembuatan tas serut stroberi Tusuk dasar (Pendampingan)	Ruang jahit	1-3 4-7	7 jam pelajaran
4.	5-08-2016	X XII	Pembuatan bros dari perca (Pengembangan diri) Pembuatan gelang makram (Pengembangan diri)	Ruang jahit	1-2 4-5	4 jam pelajaran
5.	6-08-2016	IX XII	Pembuatan bros dari tile Pembuatan gelang makram	Ruang jahit	3-5 5	3 jam pelajaran
6.	8-08-2016	XI VIII	Pembuatan gelang makram (Pengembangan diri) Pembuatan sarung HP flanel (Pendampingan)	Ruang jahit	1-2 4-6	5 jam pelajaran
7.	9-08-2016	XI	Pembuatan tas serut stroberi	Ruang jahit	4-7	4 jam pelajaran

8.	10-08-2016	VII	Tusuk dasar (pendampingan)	Ruang jahit	1-3	3 jam pelajaran
9.	11-08-2015	XII X	Pembuatan tas serut stroberi Memasang aplikasi payet (Pendampingan)	Ruang jahit	1-3 4-7	7 jam pelajaran
10.	15-08-2016	XI VIII	Pembuatan gelang makram (Pengembangan diri) Pembuatan sarung HP flanel (Pendampingan)	Ruang jahit	1-2 4-6	5 jam pelajaran
11.	16-08-2016	XI	Pembuatan gelang makram	Ruang jahit	4-7	4 jam pelajaran
12.	18-08-2016	XII X	Pembuatan tas serut stroberi (2) Pembuatan sarung HP flanel (Pendampingan)	Ruang jahit	1-3 4-7	7 jam pelajaran
13.	19-08-2016	X XII	Pembuatan sarung HP flanel (Pendampingan) Pembuatan gelang makram (Pengembangan diri)	Ruang jahit	1-2 4-5	4 jam pelajaran
14.	20-08-2016	IX XII	Pembuatan smok (pendampingan) Pembuatan tas serut stroberi (2)	Ruang jahit	3-5 5	3 jam pelajaran
15.	22-08-2016	XI VIII	Pembuatan tas serut stroberi (2) Pembuatan tempat tisu (Pendampingan)	Ruang jahit	1-2 4-6	5 jam pelajaran
16.	23-08-2016	XI	Pembuatan tas serut stroberi(2)	Ruang jahit	4-7	4 jam pelajaran
17.	24-08-2016	VII	Sulam pita dan sulam benang	Ruang jahit	1-3	3 jam pelajaran

			(pendampingan)			
18.	25-08-2016	XII X	Pembuatan tas serut stroberi (2) Pembuatan sarung HP flanel (Pendampingan) dan Pembuatan tas serut stroberi	Ruang jahit	1-3 4-7	7 jam pelajaran
19.	27-08-2016	IX XII	Pembuatan smok (pendampingan) Pembuatan tas serut stroberi (2)	Ruang jahit	3-5 5	3 jam pelajaran
20.	29-08-2016	XI VIII	Pembuatan gelang makram (2) Pembuatan tempat tisu (Pendampingan)	Ruang jahit	1-2 4-6	5 jam pelajaran
21.	30-08-2016	XI	Pembuatan batik jumputan	Ruang jahit	4-7	4 jam pelajaran
23.	31-08-2016	VII	Sulam pita dan sulam benang (pendampingan)	Ruang jahit	1-3	3 jam pelajaran
24	1-09-2016	XII X	Pembuatan celana Pembuatan sarung HP flanel (Pendampingan) dan Pembuatan tas serut stroberi (2)	Ruang jahit	1-3 4-7	7 jam pelajaran
25.	2-09-2016	X	Pembuatan boneka flanel (pendampingan)	Ruang jahit	1-2	2 jam pelajaran
26.	3-09-2016	IX XII	Pembuatan smok (pendampingan) Pembuatan celana	Ruang jahit	3-5 5	3 jam pelajaran
27.	5-09-2016	XI	Pembuatan gelang makram (2) Pembuatan tempat tisu	Ruang jahit	1-2	5 jam pelajaran

		VIII	(Pendampingan)		4-6	
28.	6-09-2016	XI	Pembuatan celana	Ruang jahit	4-7	4 jam pelajaran
29.	7-09-2016	VII	Sulam pita dan sulam benang (pendampingan)	Ruang jahit	1-3	3 jam pelajaran
30.	8-09-2016	XII X	Pembuatan celana Pembuatan sarung HP flanel (Pendampingan) dan Pembuatan tas serut stroberi (2) dan tempat tisu (penyelesaian)	Ruang jahit	1-3 4-7	7 jam pelajaran
31.	9-09-2016	X	Pembuatan gantungan kunci flanel (pendampingan)	Ruang jahit	1-2	2 jam pelajaran
32.	10-09-2016	IX XII	Pembuatan donat flanel (pendampingan) Pembuatan hiasan flanel	Ruang jahit	3-5 5	3 jam pelajaran
33.	13-09-2016	XI	Pembuatan celana	Ruang jahit	4-7	4 jam pelajaran
34.	14-09-2016	VII	Pembuatan sarung HP flanel (pendampingan)	Ruang jahit	1-3	3 jam pelajaran
35.	15-09-2016	XII X	Pembuatan hiasan flanel Pembuatan tempat tisu (2)	Ruang jahit	1-3 4-7	7 jam pelajaran

Materi yang disampaikan praktikan merupakan materi baru bagi siswa karena siswa baru saja masuk sekolah setelah libur kenaikan kelas. Praktikan bersama guru pembimbing telah berkoordinasi mengenai pembagian materi yang disampaikan agar kegiatan belajar siswa tidak terganggu oleh adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktikan memiliki kewenangan sebagai seorang guru (mengambil alih kelas) pada setiap pertemuan yang dilakukan. Tahap penyajian materi yang dilakukan praktikan adalah sebagai berikut:

a. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran merupakan kegiatan awal proses pembelajaran. Kegiatan ini sangat penting karena sebagai kegiatan dalam rangka membangun motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Kegiatan membuka pelajaran dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

- 1) Memberi salam kepada siswa dengan semangat dan ceria agar siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan semangat.
- 2) Memeriksa kehadiran siswa dan menunjukkan kepedulian kepada siswa dengan menanyakan siswa yang hadir dan penyebabnya.
- 3) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan meminta mereka untuk menyiapkan buku pelajaran, LCD, proyektor dan lain-lain.
- 4) Memberikan apresiasi kepada siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sedikit membahas materi pertemuan sebelumnya atau dengan membangun rasa ingin tahu siswa mengenai materi pelajaran pada hari tersebut.
- 5) Menyampaikan cakupan materi yang akan disampaikan.
- 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Menyampaikan materi

Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan scientific (ilmiah). Penyampaian materi dengan pendekatan ini menuntut siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, berikut ini adalah tahapan yang dilakukan dalam kegiatan penyampaian materi:

1) Mengamati dan menanya

Dalam tahap ini siswa dituntut untuk aktif mengamati gambar, video, benda asli maupun power point yang ditayangkan guru. Kemudian dari pengamatan tersebut siswa aktif mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang kurang jelas atau belum dipahami. Dalam kegiatan ini dapat terjadi tanya antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa jika guru meminta pendapat kepada siswa atas pertanyaan temannya.

2) Mengumpulkan data, Mengasosiasi dan Mengkomunikasikan

Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan dilakukan dengan diskusi antar siswa. Kegiatan ini berupa diskusi mengenai sebuah kasus atau analisis dari praktik yang telah dilakukan. Dari kegiatan awal diskusi diperoleh data-data penting yang selanjutnya didiskusikan dan disampaikan dalam bentuk lembar diskusi dan presentasi.

3) Konfirmasi

Tahap terakhir adalah konfirmasi dari guru untuk menegaskan apakah materi sudah disampaikan dengan baik dan semua siswa sudah paham dengan materi yang telah disampaikan.

4) Evaluasi

Siswa mengerjakan sejumlah soal dengan materi pokok adalah materi yang disampaikan pada hari tersebut saja. Post test ini merupakan jenis tes individu dan *close book*. Tes ini bertujuan untuk mengukur daya serap siswa atas materi yang telah disampaikan pada hari tersebut.

c. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran pada hari tersebut sehingga siswa dapat melanjutkan kegiatan selanjutnya. Kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan pada hari tersebut.
- 2) Memberikan pengulangan singkat bersama siswa untuk beberapa materi penting.
- 3) Memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa agar siswa senantiasa belajar di rumah.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa sekali lagi jika ada yang masih mau bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 5) Memberikan motivasi dan informasi untuk pertemuan selanjutnya seperti materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya, perubahan jam pelajaran, perubahan ruang kelas atau kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 6) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

d. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa.

C. Analisis Hasil PPL

a. Hasil Praktek Mengajar

Selama praktek mengajar di kelas selama dua bulan yang dilaksanakan pada 18 Juli 2016 sampai 16 September 2016 dan

mengadakan praktek mengajar sebanyak 46 kali pertemuan antara lain yaitu 23 kali mengajar terbimbing dan 23 kali mengajar mandiri. Praktek mengajar di kelas sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil jika anak mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan dengan baik, anak terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran saat menggunakan media-media yang berkaitan dengan produk yang akan dibuat seperti macam – macam bros dari kain perca,tas serut, tempat tisu, hiasan flanel,dll. Dengan menggunakan media-media tersebut siswa – siswa akan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

b. Pengalaman yang di Dapat dari Hasil Mengajar

Praktek mengajar di kelas sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.Adapun hasil pengalaman yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mendapat pengalaman dan keterampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar dan teknik untuk menutup pelajaran.
2. Mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam mengajar di kelas dengan siswa yang mengalami hambatan pendengaran.
3. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas
4. Lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunarungu.
5. Belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar.
6. Mendapat kesempatan untuk menerapkan Metode dan media yang dibuat dalam pembelajaran untuk anak tunarungu.
7. Mendapat kesempatan untuk berlatih dan membuat RPP untuk proses pembelajaran anak tunarungu.

c. Hambatan atau Permasalahan

Selain hambatan perilaku jika pembelajaran tidak menggunakan media, adapun hambatan yang ditemui diantaranya yaitu saat anak memang dalam keadaan lelah dan malas atau bosan saat itulah mereka terlihat lebih sulit dalam menerima materi dan informasi, tidak dipungkiri bahwa anak-anak lebih suka untuk belajar sambil bermain sehingga

meningkatkan emosional dalam belajar mereka. Akan tetapi sudah menjadi tugas seorang guru untuk mendidik dan dapat pula mengkondisikan dengan baik kelasnya agar pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif dan dengan hasil pembelajaran yang optimal. Adapun hambatan yang lainnya, yaitu sebagai berikut :

1. Sulitnya siswa dalam memahami isi materi disebabkan karena kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Ini disebabkan karena perhatiannya teralihkan pada objek lain yang ada di dalam maupun di luar kelas.
2. Sulit mengkondisikan siswa agar tetap tenang berada di kelas.
3. Kadang terdapat siswa yang tidak mau mengikuti pembelajaran dan mengeluarkan tingkah laku yang tidak baik seperti menjaili teman sekelasnya sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif dan proses pembelajaran pun terganggu.
4. Sulit untuk memancing anak aktif berbicara, sulit untuk menangkap sinyal dari anak dan membuat pembicaraan mengalir secara alami.
5. Keterampilan untuk menguasai kelas belum matang, dan masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung, terutama dalam saat memilih materi pembelajaran.
6. Sulit membuat semua siswa untuk fokus dalam pembelajaran, yang disebabkan karena proses percakapan harus dijaga supaya tidak terhenti lama, sehingga waktu untuk memperhatikan anak satu-persatu pun kurang.
7. Sulit untuk memilih media yang cocok untuk pembelajaran yang aktif.

d. Solusi dalam Mengatasi Hambatan atau Permasalahan

Dalam suatu hambatan atau permasalahan pasti ada solusi yang diusahakan untuk mengatasi hambatan tersebut. Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan diatas adalah sebagai berikut :

1. Selalu mengunci ruang kelas jika pembelajaran sedang berlangsung supaya perhatian siswa tidak teralihkan kegiatan di luar kelas.
2. Memposisikan tempat duduk siswa lebih dekat dengan mahasiswa agar dapat dikontrol secara efektif dan efisien.
3. Membujuk dan mengajak siswa untuk belajar dengan tenang menggunakan motivasi yang membuat siswa tertarik dan mau mengikuti pembelajaran.

4. Lebih sering melakukan pendekatan terhadap siswa dengan mengajak berbicara pada saat di luar kelas atau saat istirahat sekolah.
5. Berusaha bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan perlakuan kepada anak, supaya anak konsentrasi pada materi yang sedang dipercekapkan dan lebih aktif dalam berbicara.
6. Mempelajari lebih lanjut mengenai tahapan dari Metode dan media serta lebih sering melakukan konsultasi dengan guru untuk menemukan solusi dalam permasalahan yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung.

e. Refleksi

Kegiatan PPL telah terlaksana secara baik sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan praktek yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan, siswa maupun sekolah melalui guru pendamping dengan adanya diskusi RPP. Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SLB Wiyata Dharama 1 Sleman hambatan yang paling besar adalah koordinasi tentang sistem praktek mengajar antara mahasiswa dan pihak sekolah. Oleh karena itu perlu kiranya untuk melakukan koordinasi yang lebih baik antara pihak LPPMP, pihak sekolah dan mahasiswa. Ketentuan waktu untuk PPL efektif sebaiknya dikomunikasikan lebih jelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016, mahasiswa mulai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan yang dilakukan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi kegiatan Pra PPL, Persiapan PPL, Pelaksanaan PPL dan Kegiatan Persekolahan. Kegiatan Pra PPL diantaranya sosialisasi, koordinasi, observasi potensi pengembangan sekolah, observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, identifikasi dan inventarisasi permasalahan, penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan, diskusi dengan guru dan dosen pembimbing. Persiapan PPL yang dilaksanakan yaitu pembekalan PPL, micro teaching dan observasi langsung di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman. Pelaksanaan program PPL meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL adalah praktik mengajar pada Mata Pelajaran Tata Busana. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan praktik dengan tambahan penggunaan media serta evaluasi. Pelaksanaan praktik PPL dimulai dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan tanggal 16 September 2016.

Pelaksanaan PPL di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman selama 2 bulan atau 9 minggu mendapatkan hasil observasi potensi pengembangan sekolah yang sudah cukup memadai dan observasi proses pembelajaran yang sudah menerapkan Kurikulum 2013. Pada praktik mengajar mahasiswa berkesempatan untuk mengajar kelas VII, VIII, IX SMP dan kelas X, XI, XII SMA pada mata pelajaran Tata Busana. Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar mahasiswa menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus, lembar penilaian, materi yang akan disampaikan dalam bentuk handout atau jobsheet dan media pembelajaran berupa gambar maupun contoh produk yang dikonsultasikan terlebih dahulu pada guru pembimbing. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar selama sembilan minggu dengan jadwal mengajar yang sudah disepakati dengan guru pembimbing.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk perbaikan di masa

yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
Perlu adanya peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP dengan sekolah
2. Bagi SLB Wiyata Dharma 1 Sleman
 - a. Media yang sudah ada maupun yang baru saja diadakan harap dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar secara optimal.
 - b. Adanya komunikasi yang lebih terbuka mengenai berbagai persoalan yang menyangkut kegiatan PPL
3. Mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih mengutamakan kepentingan kelompok dari pada kepentingan pribadi demi suksesnya program-program yang telah dirancang.
 - b. Mahasiswa hendaknya lebih mengaktifkan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan
 - c. Mahasiswa lebih memaknai kegiatan PPL sebagai sebuah pengalaman berharga yang penting untuk bekal keterampilan di masa mendatang.
 - d. Lebih matang dalam mempersiapkan kegiatan praktik mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2015. *Panduan PPL/Magang III 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*.
Yogyakarta. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

MATRIKS



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY
TAHUN : 2016

NAMA LOKASI : Sleman

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLB Wiyata Dharma 1 Sleman

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Tempel, Sleman, Yogyakarta

No	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam per Minggu									Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Upacara Bendera										
	a. Persiapan	0,5	-	-	-	0,5	-	-	-	-	1
	b. Pelaksanaan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	0,5	-	-	-	-	0,5
2.	Praktek Mengajar										
	a. Persiapan	-	-	4	3,5	3,5	4	2,5	3	3	24,5

[illegible]

	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
	b. Pelaksanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Jam	32,5	32	33	24,5	27,7	31,5	32	36	17	281,7

Dosen Pembimbing



Dr. Widhastuti
NIP. 19721115200003 2 001

Mengetahui/Menyetujui,

Mahasiswa



Uli Karima
NIM. 12513241032



Bambang Sulmantri, S.Pd
NIP. 19570110198303 1 003

CATATAN MINGGUAN



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA MAHASISWA
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA
GURU PEMBIMBING

: Uli Karima
: SLB Wiyata Dharma 1 Sleman
: Tempel, Sleman, Yogyakarta
:Jumirah Nuryani,S.Pd.T

NO. MAHASISWA
FAK/JUR/PRODI
DOSEN PEMBIMBING

: 12513241032
: FT/Pend.Teknik Busana/PTBB
: Dr. Widhastuti

Minggu ke :1

No.	Hari / Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jum`at, 15 Juli 2016	07.00 wib s/d selesai	Penerjunan Mahasiswa PPL	Penerjunan Mahasiswa PPL di GOR UNY bersamaan dengan penerjunan KKN.		
2.	Senin, 18 Juli 2016	06.30 s/d 7.25	Upacara Bendera dan halal bihalal	Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SLB Wiyata Dharma 1 Sleman kemudian halal bihalal antara guru, staf dengan siswa-siswi. Hari pertama masuk sekolah dan hari pertama ajaran baru, setelah kegiatan halal bihalal dilanjutkan dengan kerjabakti membersihkan lingkungan sekolah.	Sulitnya mengarahkan instruksi kepada siswa dikarenakan belum begitu memahami bahasa isyarat	Memelajari bahasa isyarat dan abjad isyarat agar mudah berkomunikasi dengan siswa
		07.30 s/d 08.50	Pendampingan kelas	Melakukan pendampingan kelas XI SMA dengan materi memsang payet pada busana tari.Dan mengamati kemampuan setiap siswa.		
		09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12.00	Pendampingan kelas	Melakukan pendampingan kelas VIII SMP dengan materi memasang payet pada busana tari. Dan mengamati kemampuan setiap siswa.		

3.	Selasa, 19 Juli 2016	07.30 s/d 08.10	Pembuatan RPP	Membuat RPP sebanyak 1 x pertemuan yang akan digunakan untuk pertemuan ke-1 yaitu materi pembuatan bros dari kain perca. Melakukan pendampingan kelas XI SMA dengan materi memasang payet pada busana tari. Dan mengamati kemampuan setiap siswa.	Terdapat kemampuan siswa yang berbeda.	Menggunakan media yang mudah dipahami oleh siswa
		09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12.40	Pendampingan kelas			
4.	Rabu, 20 Juli 2016	07.30 s/d 09.30	Pendampingan kelas	Melakukan pendampingan kelas VII SMP dengan materi memasang payet pada busana tari. Dan mengamati kemampuan setiap siswa. Membuat RPP sebanyak 4 x pertemuan yang akan digunakan untuk kelas X , XI,XII SMA yaitu materi pembuatan tas serut stroberi.	Terdapat kemampuan siswa yang berbeda.	Menggunakan media yang mudah dipahami oleh siswa
		09.45 s/d 11.05	Pembuatan RPP			
5.	Kamis, 21 Agustus 2016	07.30 s/d 09.30	Pendampingan kelas	Melakukan pendampingan kelas XII SMA dengan materi memasang payet pada busana tari. Dan mengamati kemampuan setiap siswa. Melakukan pendampingan kelas XI SMA dengan materi memasang payet pada busana tari. Dan mengamati kemampuan setiap siswa.	Terdapat kemampuan siswa yang berbeda.	Diberikan arahan dan pendampingan dalam proses pendampingan
		09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12/40	Pendampingan kelas		Terdapat kemampuan siswa yang berbeda.	Diberikan arahan dan pendampingan dalam proses pendampingan

6.	Jum'at, 22 Juli 2016	07.00 s/d 07.30	Senam Sehat Bersama	Melakukan senam bersama yang diikuti oleh seluruh warga SLB Wiyata Dharma I Sleman, di lapangan sekolah dengan mahasiswa sebagai instruksi.	Kurangnya pengalaman intruksi senam	Berlatih senam dengan menggunakan video senam
		07.30 s/d 08.50	Pendampingan kelas	Melakukan pendampingan kelas X SMA dengan materi memasang payet pada busana tari. Dan mengamati kemampuan setiap siswa.		
			Rapat membahas tentang RPP	Rapat yang dilaksanakan di posko PPL dengan guru, dengan hasil membuat RPP		
			Pendampingan kelas	Tematik menurut tema, jadwal pelajaran, jadwal piket untuk masing-masing kelas.		
		09.45 s/d 11.05	Pendampingan kelas	Melakukan pendampingan kelas XII SMA dengan materi memasang payet pada busana tari. Dan mengamati kemampuan setiap siswa.		
7.	Sabtu, 23 Juli 2016	07.30 s/d 08.50	Pembuatan RPP	Membuat RPP sebanyak 1 x pertemuan yang akan digunakan untuk kelas IX SMP yaitu materi pembuatan bros dari kain tile	Terdapat kemampuan siswa yang berbeda.	Memberi tugas tersendiri bagi siswa yang kemampuannya kurang
		08.50 s/d11.10	Pendampingan kelas	Melakukan pendampingan kelas IX SMP dan XII SMA dengan materi memasang payet pada busana tari. Dan mengamati kemampuan setiap siswa.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA MAHASISWA
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA
GURU PEMBIMBING

: Uli Karima
: SLB Wiyata Dharma 1 Sleman
: Tempel, Sleman, Yogyakarta
:Jumirah Nuryani,S.Pd.T

NO. MAHASISWA
FAK/JUR/PRODI
DOSEN PEMBIMBING

: 12513241032
: FT/Pend.Teknik Busana/PTBB
: Dr. Widiastuti

Minggu ke : 2

No.	Hari / Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Agustus 2016	06.30 s/d 7.25	Upacara Bendera dan halal bihalal	Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SLB Wiyata Dharma 1 Sleman kemudian halal bihalal antara guru, staf dengan siswa-siswi.		
			Pendampingan kelas	Melakukan pendampingan kelas XI SMA dengan materi memasang payet pada busana tari.Dan mengamati kemampuan setiap siswa.		
			Pendampingan kelas	Melakukan pendampingan kelas VIII SMP dengan materi memasang payet pada busana tari. Dan mengamati kemampuan setiap siswa.	Sulitnya mengarahkan instruksi kepada siswa dikarenakan belum begitu memahami bahasa isyarat	Memelajari bahasa isyarat dan abjad isyarat agar mudah berkomunikasi dengan siswa
2.	Selasa, 26 Agustus 2016	07.30 s/d 08.10	Menyiapkan bahan	Menyiapkan bahan – bahan untuk materi pelajaran berikutnya		
		09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12.00				
		09.45 s/d				
		08.10				
		09.45 s/d				

		11.05 11.20 s/d 12.40	Pendampingan kelas	dengan materi memasang payet pada busana tari.Dan mengamati kemampuan setiap siswa.	Terdapat kemamuan siswa yang berbeda.	Menggunakan media yang mudah dipahami oleh siswa
3.	Rabu, 27 Agustus 2016	07.30 s/d 09.30	Pendampingan kelas	Melakukan pendampingan kelas VII SMP dengan materi memasang payet pada busana tari.Dan mengamati kemampuan setiap siswa.		
		09.45 s/d 11.05	Pembuatan Media	Pembuatan media untuk KBM agar siswa mudah untuk menangkap materi yang diajarkan	Terdapat kemamuan siswa yang berbeda.	Menggunakan media yang mudah dipahami oleh siswa
4.	Kamis, 28 Agustus 2016	07.30 s/d 09.30	Pendampingan kelas	Melakukan pendampingan kelas XII SMA dengan materi memasang payet pada busana tari.Dan mengamati kemampuan setiap siswa.	Terdapat kemampuan siswa yang berbeda.	Diberikan arahan dan proses pendampingan
		09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12/40	Pendampingan kelas	Melakukan pendampingan kelas XI SMA dengan materi memasang payet pada busana tari.Dan mengamati kemampuan setiap siswa.	Terdapat kemampuan siswa yang berbeda.	Diberikan arahan dan proses pendampingan
5.	Jumat,29 Agustus 2016	07.00 s/d 07.30	Senam Sehat Bersama	Melakukan senam bersama yang diikuti oleh seluruh warga SLB Wiyata Dharma I Sleman, di lapangan sekolah dengan mahasiswa sebagai instruksi.	Kurangnya pengalaman melaksanakan intruksi senam	Berlatih senam dengan menggunakan video senam
		07.30 s/d 08.50	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar kelas X SMA dengan materi pembuatan bros dari kain perca	Terdapat siswa yang belum menerima materi dengan	Pemberian tugas yang berbeda, namun materinya tetap sama dan memberikan

		09.45 s/d 11.05	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar kelas XII SMA dengan materi pembuatan bros dari kain perca	baik karena memiliki kemampuan yang berbeda.	pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan
6.	Sabtu, 30 Agustus 2016	07.30 s/d 08.50	Revisi RPP	Merevisi beberapa RPP sebelum digunakan pada saat praktik	Terdapat kemampuan siswa yang berbeda. Siswa kurang antusias	Memberi tugas tersendiri bagi siswa yang kemampuannya kurang Membuat media untuk menarik perhatian murid dengan cara pembuatan media yang menarik seperti contoh produk jadi yang akan dibuat nantinya.
		08.50 s/d11.10	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar kelas IX dan XII SMA dengan materi pembuatan bros dari kain perca		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA MAHASISWA

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

GURU PEMBIMBING

Minggu ke : 3

: Uli Karima

: SLB Wiyata Dharma 1 Sleman

: Tempel, Sleman, Yogyakarta

:Jumirah Nuryani,S.Pd.T

NO. MAHASISWA

FAK/JUR/PRODI

DOSEN PEMBIMBING

: Dr. Widhiastuti

: 12513241032

: FT/Pend.Teknik Busana/PTBB

No.	Hari / Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 01 Agustus 2016	06.30 s/d 7.25	Upacara Bendera dan halal bihalal	Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SLB Wiyata Dharma 1 Sleman kemudian halal bihalal antara guru, staf dengan siswa-siswi.	Terdapat kemamuan siswa yang berbeda.	Menggunakan media yang mudah dipahami oleh siswa
		07.30 s/d 08.50	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan pembelajaran kelas XI SMA dengan materi pembuatan bros dari perca	Sulitnya mengarahkan instruksi kepada siswa dikarenakan belum begitu memahami bahasa isyarat	Mempelajari bahasa isyarat dan abjad isyarat agar mudah berkomunikasi dengan siswa
		09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12.00	Pendampingan kelas	Melakukan pendampingan kelas VIII SMP dengan materi membuat tusuk dasar		
2.	Selasa, 02 Agustus 2016	07.30 s/d 08.10	Persiapan bahan	Menyiapkan bahan – bahan yang akan digunakan untuk praktik mengajar		
		09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12.40	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan pembelajaran kelas XI SMA dengan materi pembuatan tas serut stroberi	Terdapat kemamuan siswa yang berbeda..	Memberi materi yang berbeda tetapi tetap sesuai dengan materi pokok

3.	Kamis, 04 Agustus 2016	07.30 s/d 09.30	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas XII SMA dengan materi pembuatan tas serut stroberi	Terdapat kemampuan siswa yang berbeda.	Diberikan arahan dan dampingan dalam proses pendampingan
4.	Jumat, 05 Agustus 2016	07.00 s/d 07.30	Senam Sehat Bersama	Melakukan senam bersama yang diikuti oleh seluruh warga SLB Wiyata Dharma 1 Sleman, di lapangan sekolah dengan mahasiswa sebagai instruksi.	Kurangnya pengalaman melaksanakan intruksi senam	Berlatih senam dengan menggunakan video senam
		07.30 s/d 08.50	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar kelas X SMA dengan materi pembuatan bros dari perca		
		09.45 s/d 11.05	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar kelas XII SMA dengan materi pembuatan gelang makram		
5.	Sabtu, 06 Agustus 2016	07.30 – 08.10	Persiapan mengajar	Meniapkan bahan – bahan untuk praktik mengajar		
		08.50 s/d 11.00	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar kelas XII SMA dengan materi pembuatan gelang makram dan kelas IX SMP dengan materi pembuatan bros dari kain tile		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA MAHASISWA
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA
GURU PEMBIMBING

: Uli Karima
: SLB Wiyata Dharma 1 Sleman
: Tempel, Sleman, Yogyakarta
:Jumirah Nuryani,S.Pd.T

NO. MAHASISWA
FAK/JUR/PRODI
DOSEN PEMBIMBING

: 12513241032
: FT/Pend.Teknik Busana/PTBB
: Dr. Widhasuti

Minggu ke : 4

No.	Hari / Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 08 Agustus 2016	06.30 s/d 7.25	Upacara Bendera dan halal bihalal	Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SLB Wiyata Dharma 1 Sleman kemudian halal bihalal antara guru, staf dengan siswa-siswi.	Terdapat kemamuan siswa yang berbeda.	Menggunakan media yang mudah dipahami oleh siswa
		07.30 s/d 08.50	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan pembelajaran kelas XI SMA dengan materi pembuatan gelang makram.		
		09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12.00	Pendampingan kelas	Melakukan pendampingan kelas VIII SMP dengan materi membuat sarung HP dari flanel	Sulitnya mengarahkan instruksi kepada siswa dikarenakan belum begitu memahami bahasa isyarat	Memelajari bahasa isyarat dan abjad isyarat agar mudah berkomunikasi dengan siswa

2.	Selasa, 09 Agustus 2016	07.30 s/d 08.10	Persiapan bahan	Menyiapkan bahan – bahan yang akan digunakan untuk praktik mengajar	Terdapat kemamuan siswa yang berbeda.	Memberi materi yang berbeda tetapi tetap sesuai dengan materi pokok
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.30 s/d 09.30	Pendampingan kelas	Melakukan pendampingan kelas VII SMP dengan materi pembuatan sulam pita	Terdapat kemamuan siswa yang berbeda.	Memberi materi yang berbeda tetapi tetap sesuai dengan materi pokok
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	07.30 s/d 09.30	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas XII SMA dengan materi pembuatan tas serut stroberi	Terdapat kemampuan siswa yang berbeda.	Diberikan arahan dan proses pendampingan
5.	Jum`at, 12 Agustus 2016	07.00 s/d 07.30	Senam Sehat Bersama	Melakukan senam bersama yang diikuti oleh seluruh warga SLB Wiyata Dharna I Sleman, di lapangan sekolah dengan mahasiswa sebagai instruksi.	Kurangnya pengalaman melaksanakan senam	Berlatih senam dengan menggunakan video senam
		07.30 s/d 10.00	Lomba Kemerdekaan RI	Melaksanakan lomba kemerdekaan RI seperti lomba tiup bola, lomba lari kelereyang dilakukan secara individu, lomba estafet karet, dan lomba paku botol yang dilakukan secara kelompok oleh semua siswa-siswi SLB B Wiyata Dharna I Sleman		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA MAHASISWA
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA
GURU PEMBIMBING

: Uti Karima
: SLB Wiyata Dharmma 1 Sleman
: Tempel, Sleman, Yogyakarta
:Jumirah Nuryani,S.Pd.T

NO. MAHASISWA
FAK/JUR/PRODI
DOSEN PEMBIMBING

: 12513241032
: FT/Pend.Teknik Busana/PTBB
: Dr. Widihasnuti

Minggu ke : 5

No.	Hari / Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	06.30 s/d 7.25	Upacara Bendera dan halal bihalal	Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SLB Wiyata Dharmma 1 Sleman kemudian halal bihalal antara guru, staf dengan siswa-siswi.	Terdapat kemamuan siswa yang berbeda.	Menggunakan media yang mudah dipahami oleh siswa
				Melakukan kegiatan pembelajaran kelas XI SMA dengan materi pembuatan gelang makram.		
				Melakukan pendampingan kelas VIII SMP dengan materi membuat sarung HP dari flanel		
		07.30 s/d 08.50	Kegiatan belajar mengajar			
		09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12.00	Pendampingan kelas		Sulinya mengarahkan instruksi kepada siswa dikarenakan belum begitu memahami bahasa isyarat siswa	Mempelajari bahasa isyarat dan abjad isyarat agar mudah berkomunikasi dengan siswa
2.	Selasa, 16	07.30 s/d 08.10	Persiapan bahan	Menyiapkan bahan – bahan yang akan		

	Agustus 2016	09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12.40	Kegiatan belajar mengajar	digunakan untuk praktik mengajar	Terdapat kemampuan siswa yang berbeda.	Memberi materi yang berbeda tetapi tetap sesuai dengan materi pokok
3.	Kamis, 18 Agustus 2016	07.30 s/d 09.30 09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12/40	Kegiatan belajar mengajar Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas XII SMA dengan materi pembuatan tas serut stroberi (2) Melakukan pendampingan kelas XI SMA dengan materi membuat sarung HP dari flanel	 Terdapat kemampuan siswa yang berbeda.	 Diberikan arahan dan proses pendampingan
4.	Jumat, 19 Agustus 2016	07.00 s/d 07.30 07.30 s/d 08.50 09.45 s/d 11.05	Senam Sehat Bersama Kegiatan belajar mengajar Kegiatan belajar mengajar	Melakukan senam bersama yang diikuti oleh seluruh warga SLB Wiyata Dharma 1 Sleman, di lapangan sekolah dengan mahasiswa sebagai instruksi. Melakukan kegiatan belajar mengajar kelas X SMA dengan materi pembuatan sarung HP dari flanel Melakukan kegiatan belajar mengajar kelas XII SMA dengan materi pembuatan gelang makram	Kurangnya pengalaman melaksanakan intruksi senam	Berlatih senam dengan menggunakan video senam

5.	Sabtu , 20 Agustus 2016	08.50 s/d 11.00	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar kelas IX SMP dengan materi pembuatan smok dan kelas XII SMP dengan materi pembuatan tas serut stroberi ke 2		
----	----------------------------	--------------------	---------------------------	---	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA MAHASISWA

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

GURU PEMBIMBING

Minggu ke : 6

: Uli Karima

: SLB Wiyata Dharma 1 Sleman

: Tempel, Sleman, Yogyakarta

:Jumirah Nuryani,S.Pd.T

NO. MAHASISWA

FAK/JUR/PRODI

DOSEN PEMBIMBING

: Dr. Widhastuti

: 12513241032

: FT/Pend.Teknik Busana/PTBB

No.	Hari / Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	06.30 s/d 7.25	Upacara Bendera dan halal bihalal	Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SLB Wiyata Dharma 1 Sleman kemudian halal bihalal antara guru, staf dengan siswa-siswi.		
		07.30 s/d 08.50	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan pembelajaran kelas XI SMA dengan materi pembuatan tas serut stroberi model ke 2		
		09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12.00	Pendampingan kelas	Melakukan pendampingan kelas VIII SMP dengan materi membuat tempat tisu dari kain spunbond		
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12.40	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan pembelajaran kelas XI SMA dengan materi pembuatan tas serut stroberi melanjutkan minggu lalu, 1 siswa selesai mengerjakan tas dan 1 siswa belum selesai,siswa yang sudah selesai diberikan materi smok		
3.	Rabu, 24	07.30 s/d 09.30	Pendampingan kelas	Melakukan kegiatan pendampingan kelas VII SMP dengan materi pembuatan		

	Agustus 2016			sulam pita		
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	07.30 s/d 09.30	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas XII SMA dengan materi pembuatan tas serut stroberi (2)	Terdapat kemampuan siswa yang berbeda.	Diberikan arahan dan dampingan dalam proses pendampingan
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	07.00 s/d 07.30	Senam Sehat Bersama	Melakukan senam bersama yang diikuti oleh seluruh warga SLB Wiyata Dharna 1 Sleman, di lapangan sekolah dengan mahasiswa sebagai instruksi.	Kurangnya pengalaman melaksanakan intruksi senam	Berlatih senam dengan menggunakan video senam
		07.30s/d 10.00	Kerja bakti sekolah	Melakukan kerja bakti sekola membersihkan lingkungan sekolah		
6.	Sabtu , 27 Agustus 2016	08.50 s/d 11.00	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar kelas IX SMP dengan materi pembuatan smok		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA MAHASISWA
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA
GURU PEMBIMBING

: Uli Karima
: SLB Wiyata Dharma 1 Sleman
: Tempel, Sleman, Yogyakarta
:Jumirah Nuryani,S.Pd.T

NO. MAHASISWA
FAK/JUR/PRODI
DOSEN PEMBIMBING

: 12513241032
: FT/Pend.Teknik Busana/PTBB
: Dr. Widhastuti

Minggu ke : 7

No.	Hari / Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	06.30 s/d 7.25	Upacara Bendera dan halal bihalal	Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SLB Wiyata Dharma 1 Sleman kemudian halal bihalal antara guru, staf dengan siswa-siswi.		
		07.30 s/d 08.50	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan pembelajaran kelas XI SMA dengan materi pembuatangelang makram model ke 2		
		09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12.00	Pendampingan kelas	Melakukan pendampingan kelas VIII SMP dengan materi membuat tempat tisu dari kain spunbond		
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12.40	Persiapan	Menyiapkan bahan untuk praktik mengajar yaitu pembuatan batik jumputan untuk membuat celana bersama dengan kelas XI SMA		
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	07.30 s/d 09.30	Pendampingan kelas	Melakukan kegiatan pendampingan kelas VII SMP dengan materi pembuatan sulam pita		

4.	Kamis, 01 September 2016	07.30 s/d 09.30	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas XII SMA dengan materi pembuatan celana	Terdapat kemampuan siswa yang berbeda.	Diberikan arahan dan dampingan dalam proses pendampingan
		09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12/40	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan pendampingan kelas XI SMA dengan materi membuat gantungan kunci dari flanel dan siswa lainnya diberikan materi pembuatan tas serut stroberi model ke 2		
5.	Jumat, 02 September 2016	07.00 s/d 07.30	Senam Sehat Bersama	Melakukan senam bersama yang diikuti oleh seluruh warga SLB Wiyata Dharma 1 Sleman, di lapangan sekolah dengan mahasiswa sebagai instruksi.	Kurangnya pengalaman instruksi senam	Berlatih senam dengan menggunakan video senam
		07.30 s/d 08.50	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar kelas X SMA dengan materi membuat gantungan kunci dari flanel dan siswa lainnya diberikan materi pembuatan tas serut stroberi model ke 2		
		09.45 s/d 11.05	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar kelas XII SMA dengan materi pembuatan tas serut stroberi model ke 2		
6.	Sabtu , 03 September 2016	08.50 s/d 11.00	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar kelas IX SMP dengan materi pembuatan smok dan kelas XII SMA melanjutkan pembuatan celana		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA MAHASISWA

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

GURU PEMBIMBING

Minggu ke : 8

: Uli Karima

: SLB Wiyata Dharma 1 Sleman

: Tempel, Sleman, Yogyakarta

:Jumirah Nuryani,S.Pd.T

NO. MAHASISWA

FAK/JUR/PRODI

DOSEN PEMBIMBING

: 12513241032

: FT/Pend.Teknik Busana/PTBB

: Dr. Widhastuti

No.	Hari / Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 05 September 2016	06.30 s/d 7.25	Upacara Bendera dan halal bihalal	Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SLB Wiyata Dharma 1 Sleman kemudian halal bihalal antara guru, staf dengan siswa-siswi.		
				Melakukan kegiatan pembelajaran kelas XI SMA dengan materi pembuatangelang makram model ke 2		
				Melakukan pendampingan kelas VIII SMP dengan materi membuat tempat tisu dari kain spunbond		
2.	Selasa, 06 September 2016	09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12.40	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan pembelajaran kelas XI SMA dengan materi pembuatan celana		
				Melakukan kegiatan pendampingan kelas VII SMP dengan materi pembuatan		
3.	Rabu, 07	07.30 s/d 09.30	Pendampingan kelas			

	September 2016			sulam pita		
4.	Kamis, 08 September 2016	07.30 s/d 09.30	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas XII SMA dengan materi pembuatan celana		
		09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12/40	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan pendampingan kelas XI SMA dengan materi membuat gantungan kunci dari flanel dan siswa lainnya diberikan materi pembuatan tempat tisu dari spunbond	Terdapat kemampuan siswa yang berbeda..	Diberikan arahan dan proses pendampingan
5.	Jum'at, 09 September 2016	07.00 s/d 07.30	Senam Sehat Bersama	Melakukan senam bersama yang diikuti oleh seluruh warga SLB Wiyata Dharna I Sleman, di lapangan sekolah dengan mahasiswa sebagai instruksi.	Kurangnya pengalaman melaksanakan intruksi senam	Berlatih senam dengan menggunakan video senam
		07.30 s/d 08.50	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar kelas X SMA dengan materi membuat gantungan kunci dari flanel		
6.	Sabtu , 10 September 2016	08.50 s/d 11.00	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar kelas IX SMP dengan materi pembuatan replika donat dari flanel		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA MAHASISWA

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

GURU PEMBIMBING

Minggu ke : 9

: Uli Karima

: SLB Wiyata Dharma 1 Sleman

: Tempel, Sleman, Yogyakarta

:Jumirah Nuryani,S.Pd.T

NO. MAHASISWA

FAK/JUR/PRODI

DOSEN PEMBIMBING

: 12513241032

: FT/Pend.Teknik Busana/PTBB

: Dr. Widhastuti

No.	Hari / Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 06 September 2016	09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12.40	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan pembelajaran kelas XI SMA dengan materi pembuatan celana		
2.	Rabu, 07 September 2016	07.30 s/d 09.30	Pendampingan kelas	Melakukan kegiatan pendampingan kelas VII SMP dengan materi pembuatan sarung HP dari flanel		
3.	Kamis, 08 September 2016	07.30 s/d 09.30	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas XII SMA dengan materi pembuatan hiasan dari flanel		
		09.45 s/d 11.05 11.20 s/d 12/40	Kegiatan belajar mengajar	Melakukan pendampingan kelas XI SMA dengan materi membuat gantungan kunci dari flanel dan siswa lainnya diberikan materi pembuatan tempat tisu model ke 2 dari spunbond	Terdapat kemampuan siswa yang berbeda.	Diberikan arahan dalam proses pendampingan

4.	Jum'at, 09 September 2016	07.00 s/d 07.30	Senam Sehat Bersama	Melakukan senam bersama yang diikuti oleh seluruh warga SLB Wiyata Dharma 1 Sleman, di lapangan sekolah dengan mahasiswa sebagai instruksi. Perpisahan PPL dengan acara jalan sehat dan pembagian dorprize yang diikuti oleh seluruh warga SLB Wiyata Dharma 1 Sleman Penarikan PPL yang diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2016 dan Guru dan stat SLB Wiyata Dharma 1 Sleman.	Kurangnya pengalaman melaksanakan senam intruksi	Berlatih senam dengan menggunakan video senam
		07.30 s/d 08.50	Perpisahan			
		10.25 s/d 11.05	Penarikan			

Mengetahui,

Yogyakarta, September 2016


Dosen Pembimbing



Dr. Widhastuti

NIP. 19721115200003 2 001

Guru Pembimbing



Jumirah Nuryani, S.Pd.T

NIP. 19770331 201101 2 007

Mahasiswa



Uti Karima

NIM. 12513241032

RPP

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SLB Wiyata Dharma 1 Tempel

Kelas : XII

Mata Pelajaran : Tata Busana

Semester : 1 (Satu)

Aspek : Membuat Tas Stroberi

Standar Kompetensi : 1. Membuat Tas dengan Menerapkan Teknik Jahit yang Benar

Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Alokasi waktu	Sumber bahan
1. 1 Menjiplak pola tas pada bahan	1.Pembuatan pola tas 2.Cara menandai	1. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat tas stroberi	1. Membuat pola tas pada bahan dengan baik dan ukuran yang benar	Tes Kinerja Penugasan individu	Praktik	1.Buatlah pola tas stroberi dengan ukuran yang tepat	100 menit	Alat dan bahan untuk menjahit
1. 2 Menandai pola tas pada bahan	setiap bagian bahan tas	2.Membaca jobsheet,mengamati cara pembuatan pola tas	2.Menandai pola tas pada bahan dengan memperkirakan letak pola sesuai arah serat dan lebar bahan serta memerhatikan lebar kampuh			2.Buatlah produk jadi tas stroberi dengan teknik jahit yang benar dengan memerhatikan jarak stikan yang tepat dan sesuai tanda pola		Jobsheet pembuatan tas stroberi
1. 3 Memotong bahan	4.Menjahit setiap bagian tas	3. Membuat pola pada kertas yang sudah dipersiapkan	3.Memotong bahan dengan benar sesuai pola dan kampuh					Produk jadi tas stroberi
1. 4 Menjahit		4.Memotong pola	4.Menjahit bahan tas dengan benar, jarak stikan tepat dan menjahit sesuai tanda pola					
		5. Memasang pola di bahan tas,pada setiap bagian – bagiannya						
		6. Memberi tanda pada setiap bagian bahan yang sudah dipasang sesuai pola						

		<p>7.Memotong bagian – bagian bahan tas sesuai dengan pola yang sudah dipasang</p> <p>8. Menjahit setiap bagian tas stroberi (menjahit bahan berbentuk segitiga sebagai bentuk stroberi pada tas,menjahit bagian kelim atas tas,menjahit tali,menjahit seluruh sisi tas, memasang tali untuk menyerut tas stroberi)</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SLB Wiyata Dharma 1 Tempel

Kelas : XII

Mata Pelajaran : Tata Busana

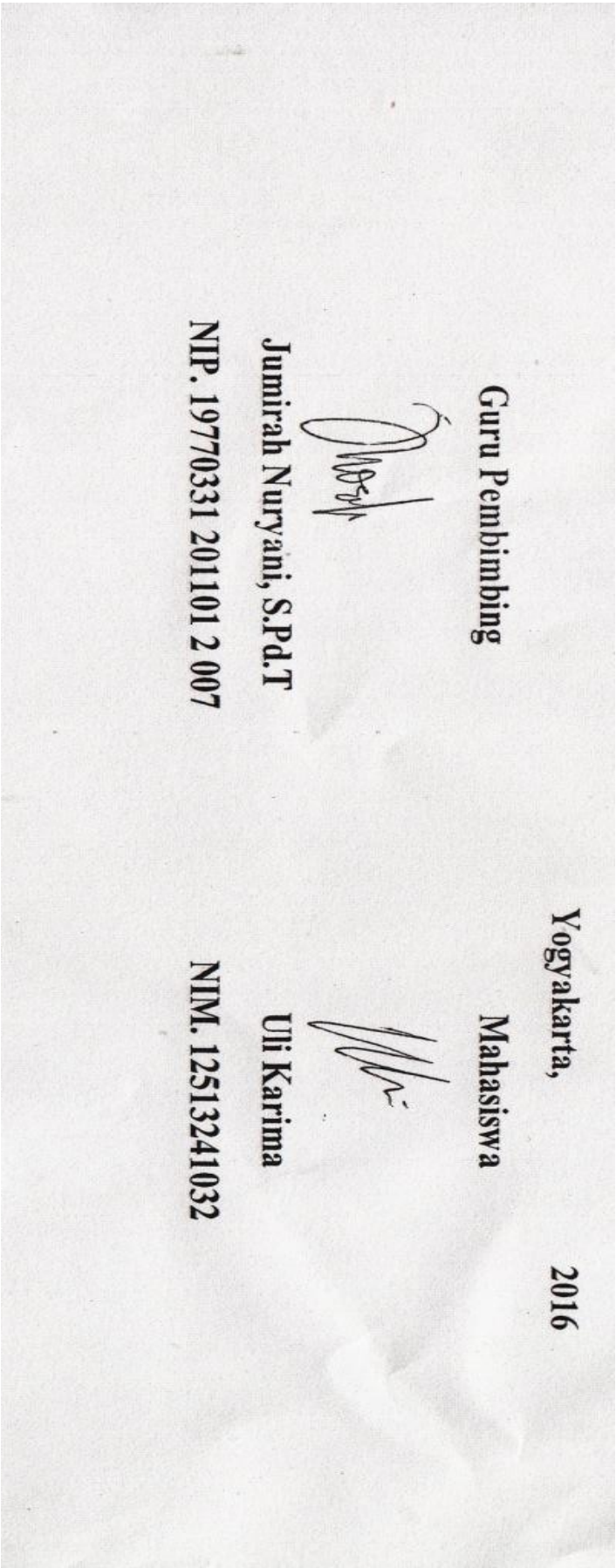
Semester : 1 (Satu)

Aspek : Membuat Celana

Standar Kompetensi : 1. Membuat Celana dengan Menerapkan Teknik Jahit yang Benar

Kompetensi		Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Alokasi waktu	Sumber bahan
Kompetensi Dasar	1. 1 Membuat pola celana	1.Pembuatan pola celana	1. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat celana	1. Menjiplak pola pada bahan dengan baik dan ukuran yang benar	Tes Kinerja Penugasan individu	Praktik	1. Jiplaklah pola celana dengan ukuran yang tepat	100 menit	Alat dan bahan untuk menjahit
	1. 2 Menandai pola celana pada bahan	1.Cara menandai setiap bagian bahan celana	2.Menjiplak pola celana	2.Menandai pola celana pada bahan dengan			2. Buatlah produk jadi celana dengan teknik jahit yang benar dengan memperhatikan jarak stikan yang tepat dan sesuai tanda pola		Produk jadi celana
	1. 3 Memotong bahan	3.Pemotongan bahan celana	3.Memotong pola	memperkirakan letak pola sesuai arah serat dan lebar bahan serta memerhatikan lebar kampuh					
	1. 4 Memindah tanda pola pada bahan	4.Menjahit setiap bagian celana	4. Memasang pola di bahan ,pada setiap bagian – bagiannya	3.Memotong bahan dengan benar sesuai pola dan kampuh					
	1.5 Menjahit		5. Memberi tanda pada setiap bagian bahan yang sudah dipasang sesuai pola	4.Menjahit bahan celana dengan benar, jarak stikan tepat dan menjahit sesuai tanda pola					
			6.Memotong bagian – bagian bahan celana sesuai dengan pola yang sudah dipasang						
			7. Menjahit setiap						

		bagian celana (menjahit sisi celana, mengobras celana, menjahit ban pinggang, menjahit kelim bawah)						
--	--	--	--	--	--	--	--	--



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SLB Wiyata Dharma I Tempel
Mata Pelajaran	: Tata Busana
Kelas / Semester	: IX / 1
Tahun Ajaran	: 2016 / 2017
Pertemuan	: 1 x pertemuan
Alokasi Waktu	: 1 x 120 menit

Standar Kompetensi :

1. Membuat Bros dari Kain Tille

Kompetensi Dasar :

1. 1 Menjiplak pola pada kain tille
1. 2 Menandai pola pada kain tille
1. 3 Memotong kain
1. 4 Menyusun potongan-potongan kain
- 1.5 Memasang peniti dan hiasan pada bros

Indikator :

- 1.1 Mampu menjiplak pola bros pada kain dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran pola dan kain
- 1.2 Mampu menandai pola bros pada kain
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap pola yang sudah dijiplak
 - 1.2.2 Teliti memperkirakan letak pola sesuai arah serat dan lebar bahan
- 1.3 Mampu memotong kain dengan benar
 - 1.3.1 Teliti memotong kain sesuai pola
- 1.4 Mampu menyusun setiap potongan-potongan kain dengan benar
 - 1.4.1 Memperhatikan jarak potongan-potongan yang disusun
 - 1.4.2 Teliti menjelujur setiap potongan-potongan kain
- 1.5 Mampu memasang peniti dan hiasan pada bros
 - 1.51 Teliti memasang peniti dan hiasan pada bros

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran selesai diharapkan :

1. Siswa mampu menjiplak pola bros pada kain tille dengan benar
2. Siswa mampu memberi tanda pola bros pada kain tille dengan benar
3. Siswa mampu memotong kain tille dengan benar
4. Siswa mampu menyusun potongan – potongan kain tille dengan benar
5. Siswa mampu memasang peniti dan hiasan pada bros dengan benar

II. **Karakter yang ditanamkan :** religius, peduli lingkungan, disiplin,nilai ingin tahu, tanggung jawab dan kreatif

III. **Materi Pembelajaran (terlampir) :**

1. Teknik menjiplak pola bros pada kain
2. Teknik menandai pola bros pada kain
3. Teknik memotong kain
4. Teknik menyusun potongan – potongan kain
5. Teknik memasang peniti dan hiasan pada bros

IV. **Metode Pembelajaran :**

Metode : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, praktek

Strategi : Menjelaskan lewat produk jadi

V. **Kegiatan Pembelajaran :**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing - masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa3. Mengkondisikan siswa secara klasikal agar terjalin komunikasi keterarahan wajah dalam pembelajaran4. Mengkondisikan siswa mengamati produk jadi bros5. Menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik memperhatikan demontrasi guru bagian – bagian bros2. Peserta didik memperhatikan bagian bros3. Peserta didik mencermati demontrasi cara menjiplak pola bros pada kain4. Peserta didik mempraktekkan menjiplak pola bros5. Guru membimbing siswa dalam praktik menjiplak pola bros6. Guru mengevaluasi hasil praktek menjiplak pola bros7. Peserta didik merevisi ukuran yang salah dan berlatih mengukur dengan tepat8. Peserta didik membetulkan ukuran pola yang kurang bagus	100 menit

	9. Peserta didik menandai pola bros pada kain 10. Guru membimbing siswa dalam menandai pola bros pada kain 11. Peserta didik memperhatikan demontrasi guru cara memotong kain 12. Peserta didik mempraktekkan memotong kain 13. Guru membimbing siswa dalam praktik memotong kain 14. Peserta didik menyusun potongan – potongan kain yang sudah digunting 15. Guru membimbing siswa dalam praktik menyusun potongan – potongan kain 16. Peserta didik memasang peniti dan hiasan bros 17. Guru membimbing siswa dalam praktik memasang peniti dan hiasan pada bros	
Penutup	1. Peserta didik membersihkan dan merapikan kembali kelas 2. Guru melakukan evaluasi secara lisan pembelajaran yang telah berlangsung, dan memberikan pengarahan agar menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan belajar pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa	10 menit

VI. Sumber Belajar

- Sumber : job sheet
- Media : alat dan bahan menjahit,alat tulis

VI. Sumber Belajar

- Sumber : job sheet
- Media : alat dan bahan menjahit,alat tulis

VII. Penilaian

(1) Penilaian Sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kerajinan					
2	Ketekunan					
3	Tanggung jawab					
4	Kedisiplinan					
5	Kerjasama					
6	Tenggang rasa					

7	Kejujuran					
	Total skor					


Keterangan: Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang skor 1 sampai 5.
1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik dan 5 = amat baik.
Untuk penilaian sikap, angka ini berfungsi sebagai alat peringkasan profil peserta didik, bukan sebagai harga mati untuk KKM.

(2) Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik sekali 86 - 100	Baik 71 - 85	Cukup 56 - 70	Kurang <56
1	Kemampuan menjiplak pola	Menjiplak pola mandiri dan sesuai	Menjiplak pola dengan sedikit bimbingan	Menjiplak pola dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
2	Kemampuan menandai pola pada bahan	Menandai pola mandiri dan sesuai	Menandai pola dengan sedikit bimbingan	Menandai pola dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
3	Kemampuan memotong bahan	Memotong bahan mandiri dan sesuai	Memotong bahan dengan sedikit bimbingan	Memotong bahan dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
4	Kemampuan menyusun potongan – potongan kain (teknik jelujur)	Menyusun bahan mandiri dan sesuai	Menyusun bahan dengan sedikit bimbingan	Menyusun bahan dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
5	Finishing bros	Sangat trampil	trampil	Cukup trampil	Kurang trampil
6	Keindahan	Sangat indah	Indah	Cukup indah	Kurang indah
7	Kebersihan	Sangat bersih	Bersih	Cukup bersih	Kurang bersih
8	Kerapian	Sangat rapi	Rapi	Cukup rapi	Kurang rapi


Yogyakarta, 2016

Guru Pembimbing



Jumirah Nuryani, S.Pd.T
NIP. 19770331 201101 2 007

Mahasiswa



Uli Karima
NIM. 12513241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SLB Wiyata Dharma I Tempel
Mata Pelajaran	: Tata Busana
Kelas / Semester	: X / 1
Tahun Ajaran	: 2016 / 2017
Pertemuan	: 1 x pertemuan
Alokasi Waktu	: 1 x 120 menit

Standar Kompetensi :

1. Membuat Bros dari Kain Perca

Kompetensi Dasar :

1. 1 Menjiplak pola pada kain perca
1. 2 Menandai pola pada kain perca
1. 3 Memotong kain
1. 4 Menyusun potongan-potongan kain
- 1.5 Memasang peniti dan hiasan pada bros

Indikator :

- 1.1 Mampu menjiplak pola bros pada kain dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran pola dan kain
- 1.2 Mampu menandai pola bros pada kain
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap pola yang sudah dijiplak
 - 1.2.2 Teliti memperkirakan letak pola sesuai arah serat dan lebar bahan
- 1.3 Mampu memotong kain dengan benar
 - 1.3.1 Teliti memotong kain sesuai pola
- 1.4 Mampu menyusun setiap potongan-potongan kain dengan benar
 - 1.4.1 Memperhatikan jarak potongan-potongan yang disusun
 - 1.4.2 Teliti menjelujur setiap potongan-potongan kain
- 1.5 Mampu memasang peniti dan hiasan pada bros
 - 1.51 Teliti memasang peniti dan hiasan pada bros

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran selesai diharapkan :

1. Siswa mampu menjiplak pola bros pada kain perca dengan benar
2. Siswa mampu memberi tanda pola bros pada kain perca dengan benar
3. Siswa mampu memotong kain perca dengan benar
4. Siswa mampu menyusun potongan – potongan kain perca dengan benar
5. Siswa mampu memasang peniti dan hiasan pada bros dengan benar

II. **Karakter yang ditanamkan :** religius, peduli lingkungan, disiplin,nilai ingin tahu, tanggung jawab dan kreatif

III. **Materi Pembelajaran (terlampir) :**

1. Teknik menjiplak pola bros pada kain
2. Teknik menandai pola bros pada kain
3. Teknik memotong kain
4. Teknik menyusun potongan – potongan kain
5. Teknik memasang peniti dan hiasan pada bros

IV. **Metode Pembelajaran :**

Metode : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, praktek

Strategi : Menjelaskan lewat produk jadi

V. **Kegiatan Pembelajaran :**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing - masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa3. Mengkondisikan siswa secara klasikal agar terjalin komunikasi keterarahan wajah dalam pembelajaran4. Mengkondisikan siswa mengamati produk jadi bros5. Menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik memperhatikan demontrasi guru bagian – bagian bros2. Peserta didik memperhatikan bagian bros3. Peserta didik mencermati demontrasi cara menjiplak pola bros pada kain4. Peserta didik mempraktekkan menjiplak pola bros5. Guru membimbing siswa dalam praktik menjiplak pola bros6. Guru mengevaluasi hasil praktek menjiplak pola bros7. Peserta didik merevisi ukuran yang salah dan berlatih mengukur dengan tepat8. Peserta didik membetulkan ukuran pola yang kurang bagus	100 menit

	9. Peserta didik menandai pola bros pada kain 10. Guru membimbing siswa dalam menandai pola bros pada kain 11. Peserta didik memperhatikan demontrasi guru cara memotong kain 12. Peserta didik mempraktekkan memotong kain 13. Guru membimbing siswa dalam praktik memotong kain 14. Peserta didik menyusun potongan – potongan kain yang sudah digunting 15. Guru membimbing siswa dalam praktik menyusun potongan – potongan kain 16. Peserta didik memasang peniti dan hiasan bros 17. Guru membimbing siswa dalam praktik memasang peniti dan hiasan pada bros	
Penutup	1. Peserta didik membersihkan dan merapikan kembali kelas 2. Guru melakukan evaluasi secara lisan pembelajaran yang telah berlangsung, dan memberikan pengarahan agar menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan belajar pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa	10 menit

VI. Sumber Belajar

- Sumber : job sheet
- Media : alat dan bahan menjahit,alat tulis

VI. Sumber Belajar

- Sumber : job sheet
- Media : alat dan bahan menjahit,alat tulis

VII. Penilaian

(1) Penilaian Sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kerajinan					
2	Ketekunan					
3	Tanggung jawab					
4	Kedisiplinan					
5	Kerjasama					
6	Tenggang rasa					

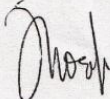
7	Kejujuran					
	Total skor					

Keterangan: Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang skor 1 sampai 5.
 1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik dan 5 = amat baik.
 Untuk penilaian sikap, angka ini berfungsi sebagai alat peringkasan profil peserta didik, bukan sebagai harga mati untuk KKM.

(2) Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik sekali 86 - 100	Baik 71 - 85	Cukup 56 - 70	Kurang <56
1	Kemampuan menjiplak pola	Menjiplak pola mandiri dan sesuai	Menjiplak pola dengan sedikit bimbingan	Menjiplak pola dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
2	Kemampuan menandai pola pada bahan	Menandai pola mandiri dan sesuai	Menandai pola dengan sedikit bimbingan	Menandai pola dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
3	Kemampuan memotong bahan	Memotong bahan mandiri dan sesuai	Memotong bahan dengan sedikit bimbingan	Memotong bahan dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
4	Kemampuan menyusun potongan – potongan kain (teknik jelujur)	Menyusun bahan mandiri dan sesuai	Menyusun bahan dengan sedikit bimbingan	Menyusun bahan dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
5	Finishing bros	Sangat trampil	trampil	Cukup trampil	Kurang trampil
6	Keindahan	Sangat indah	Indah	Cukup indah	Kurang indah
7	Kebersihan	Sangat bersih	Bersih	Cukup bersih	Kurang bersih
8	Kerapian	Sangat rapi	Rapi	Cukup rapi	Kurang rapi

Guru Pembimbing




Jumirah Nuryani, S.Pd.T

NIP. 19770331 201101 2 007

Yogyakarta, 2016

Mahasiswa



Uli Karima

NIM. 12513241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SLB Wiyata Dharma I Tempel
Mata Pelajaran	: Tata Busana
Kelas / Semester	: X / 1
Tahun Ajaran	: 2016 / 2017
Pertemuan	: 1x pertemuan
Alokasi Waktu	: 1 x 120 menit

Standar Kompetensi :

1. Membuat Tas dengan Menerapkan Teknik Jahit yang Benar

Kompetensi Dasar :

1. 1 Menjiplak pola tas pada bahan
1. 2 Menandai pola tas pada bahan
1. 3 Memotong bahan
1. 4 Menjahit

Indikator :

- 1.1 Mampu menjiplak pola tas pada bahan dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran pola dan bahan
 - 1.1.2 Teliti membuat setiap bagian pola tas
- 1.2 Mampu menandai pola tas pada bahan
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap pola yang sudah dijiplak
 - 1.2.2 Teliti memperkirakan letak pola sesuai arah serat dan lebar bahan
 - 1.2.3 Teliti memberi kampuh
- 1.3 Mampu memotong bahan dengan benar
 - 1.3.1 Teliti memotong bahan sesuai pola dan kampuh
- 1.4 Mampu menjahit bahan tas dengan benar
 - 1.4.1 Memperhatikan jarak stikan
 - 1.4.2 Teliti menjahit sesuai tanda pola

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah Pembelajaran selesai diharapkan :

1. Peserta didik dapat menjiplak pola tas dengan benar
2. Peserta didik dapat menandai pola tas pada bahan dengan benar
3. Peserta didik dapat memotong bahan tas dengan benar
4. Peserta didik dapat menjahit tas dengan teknik yang benar

- II. Karakter yang ditanamkan :** religius, peduli lingkungan, disiplin, nilai ingin tahu, tanggung jawab dan kreatif

III. Materi Pembelajaran (terlampir) :

1. Teknik menjiplak pola tas pada bahan
2. Teknik menandai pola tas pada bahan
3. Teknik memotong bahan
4. Teknik menjahit

IV. Metode Pembelajaran :

Strategi : Menjelaskan lewat gambar dan produk jadi

Metode : Ceramah,praktik, dan penggunaan job sheet

V.Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing - masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa3. Mengkondisikan siswa secara klasikal agar terjalin komunikasi keterarahan wajah dalam pembelajaran4. Mengkondisikan siswa mengamati produk jadi tas5. Menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik memperhatikan demontrasi guru bagian – bagian tas2. Peserta didik memperhatikan bagian tas dan cara tepat mengukur bagian – bagian tas3. Peserta didik mencermati demontrasi cara membuat pola tas4. Peserta didik mempraktekkan menjiplak pola tas5. Guru membimbing siswa dalam praktik menjiplak pola tas6. Peserta didik menjiplak pola tas bagian utama7. Peserta didik menjiplak pola tas bagian pelengkap8. Guru membimbing siswa dalam praktik menjiplak pola tas pada setiap bagian9. Guru mengevaluasi hasil praktek menjiplak pola tas10. Peserta didik merevisi ukuran yang	100 menit

	<p>salah dan berlatih mengukur dengan tepat</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Peserta didik membetulkan garis pola yang kurang bagus 12. Peserta didik membetulkan hitungan ukuran pola yang salah 13. Peserta didik menandai pola tas pada bahan 14. Guru membimbing siswa dalam menandai pola tas pada bahan 15. Peserta didik memperhatikan demonstrasi guru cara memotong bahan tas 16. Peserta didik mempraktekkan memotong bahan tas 17. Guru membimbing siswa dalam praktik memotong bahan tas 18. Peserta didik memperhatikan demonstrasi guru cara menjahit bagian – bagian tas 19. Peserta didik menjahit bagian – bagian tas 20. Guru membimbing siswa dalam praktik menjahit tas pada setiap bagian 21. Guru mengevaluasi hasil praktek menjahit tas 22. Peserta didik merevisi ukuran yang salah dan berlatih menjahit dengan tepat 23. Peserta didik membetulkan jahitan yang kurang bagus 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membersihkan dan merapikan kembali kelas 2. Guru melakukan evaluasi secara lisan pembelajaran yang telah berlangsung, dan memberikan pengarahan agar menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan belajar pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa 	10 menit

VII. Penilaian

(1) Penilaian Sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kerajinan					
2	Ketekunan					
3	Tanggung jawab					
4	Kedisiplinan					

5	Kerjasama					
6	Tenggang rasa					
7	Kejujuran					
	Total skor					

Keterangan: Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang skor 1 sampai 5.

1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik dan 5 = amat baik.

Untuk penilaian sikap, angka ini berfungsi sebagai alat peringkasan profil peserta didik, bukan sebagai harga mati untuk KKM.


(2) Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik sekali 86 - 100	Baik 71 - 85	Cukup 56 - 70	Kurang <56
1	Kemampuan menjiplak pola	Menjiplak pola mandiri dan sesuai	Menjiplak pola dengan sedikit bimbingan	Menjiplak pola dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
2	Kemampuan menandai pola pada bahan	Menandai pola mandiri dan sesuai	Menandai pola dengan sedikit bimbingan	Menandai pola dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
3	Kemampuan memotong bahan	Memotong bahan mandiri dan sesuai	Memotong bahan dengan sedikit bimbingan	Memotong bahan dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
4	Kemampuan menjahit	Menjahit bahan mandiri dan sesuai	Menjahit bahan dengan sedikit bimbingan	Menjahit bahan dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
5	Finishing jahitan	Sangat trampil	trampil	Cukup trampil	Kurang trampil
6	Keindahan	Sangat indah	Indah	Cukup indah	Kurang indah
7	Kebersihan	Sangat bersih	Bersih	Cukup bersih	Kurang bersih
8	Kerapian	Sangat rapi	Rapi	Cukup rapi	Kurang rapi

Yogyakarta,

2016


Guru Pembimbing



Jumirah Nuryani, S.Pd.T

NIP. 19770331 201101 2 007

Mahasiswa



Uli Karima

NIM. 12513241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SLB Wiyata Dharma I Tempel
Mata Pelajaran : Tata Busana
Kelas / Semester : XI / 1
Tahun Ajaran : 2016 / 2017
Pertemuan : 3 x pertemuan
Alokasi Waktu : 3 x 80 menit

Standar Kompetensi :

1. Membuat Gelang dengan Menerapkan Teknik Makram

Kompetensi Dasar :

1. 1 Memotong tali
1. 2 Menyusun tali

Indikator :

- 1.1 Mampu memotong tali dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran tali sesuai dengan lingkaran pergelangan
 - 1.1.2 Teliti memperhatikan jumlah helai sesuai model makram yang akan dibuat
- 1.2 Mampu menyusun tali dengan baik
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap susunan tali sesuai pola
 - 1.2.2 Teliti memperhatikan kerapatan setiap susunan tali

I. Tujuan Pembelajaran :

- 1.1 Mampu memotong tali dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran tali sesuai dengan lingkaran pergelangan
 - 1.1.2 Teliti memperhatikan jumlah helai sesuai model makram yang akan dibuat
- 1.2 Mampu menyusun tali dengan baik
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap susunan tali sesuai pola
 - 1.2.2 Teliti memperhatikan kerapatan setiap susunan tali

II. Karakter yang ditanamkan : religius, peduli lingkungan, disiplin, nilai ingin tahu, tanggung jawab dan kreatif

III. Materi Pembelajaran (terlampir) :

1. Teknik memotong tali
2. Teknik menyusun tali makram

IV. Metode Pembelajaran :

Metode : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, praktek, pemberian tugas

V. Langkah Pembelajaran :

Pertemuan ke : 1,2,3

Kompetensi Dasar :

- 1.1 memotong tali
- 1.2 menyusun tali

Indikator :

- 1.1 Mampu memotong tali dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran tali sesuai dengan lingkaran pergelangan
 - 1.1.2 Teliti memperhatikan jumlah helai sesuai model makram yang akan dibuat
- 1.2 Mampu menyusun tali dengan baik
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap susunan tali sesuai pola
 - 1.2.2 Teliti memperhatikan kerapatan setiap susunan tali

Tujuan Pembelajaran :

Setelah Pembelajaran selesai diharapkan :

- 1. Peserta didik dapat memotong tali sesuai lingkaran pergelangan masing - masing dengan ukuran panjang yang benar
- 2. Peserta didik dapat memotong tali dengan jumlah yang benar sesuai dengan model yang akan dibuat
- 3. Peserta didik dapat menyusun tali sesuai dengan model yang akan dibuat

Materi :

- 1. Membuat gelang makram

Metode :

Pendekatan : cooperative learning

Strategi : Menjelaskan lewat gambar dan produk jadi

Metode : Ceramah dan praktik

Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing - masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa3. Mengkondisikan siswa secara klasikal agar terjalin komunikasi keterarahan wajah dalam pembelajaran4. Mengkondisikan siswa mengamati produk jadi gelang makram	10 menit

	5. Menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan	
Inti	1. Peserta didik memperhatikan demonstrasi model gelang makram 2. Peserta didik mencermati demonstrasi cara memotong tali 3. Peserta didik mempraktekkan memotong tali 4. Guru membimbing siswa dalam praktik memotong tali 5. Peserta didik memperhatikan demonstrasi cara membuat susunan pada makram 6. Peserta didik mempraktikkan membuat susunan pada makram 7. Guru membimbing siswa dalam praktik membuat susunan pada makram 8. Guru mengevaluasi hasil praktek membuat susunan pada makram 9. Peserta didik merevisi susunan yang salah dengan membetulkan pola yang tepat	60 menit
Penutup	1. Peserta didik membersihkan dan merapikan kembali klas 2. Guru melakukan evaluasi secara lisan pembelajaran yang telah berlangsung, dan memberikan pengarahan agar menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan belajar pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa	10 menit

VI. Sumber Belajar

1. Sumber : job sheet
2. Media : alat dan bahan menjahit,alat tulis

VII. Penilaian

(1) Penilaian Sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kerajinan					
2	Ketekunan					
3	Tanggung jawab					
4	Kedisiplinan					

5	Kerjasama					
6	Tenggang rasa					
7	Kejujuran					
	Total skor					

Keterangan: Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang skor 1 sampai 5.
 1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik dan 5 = amat baik.
 Untuk penilaian sikap, angka ini berfungsi sebagai alat peringkasan profil peserta didik, bukan sebagai harga mati untuk KKM.


(2) Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik sekali 86 - 100	Baik 71 - 85	Cukup 56 - 70	Kurang <56
1	Kemampuan memotong tali sesuai ukuran	Memotong mandiri dan sesuai	Memotong tali dengan sedikit bimbingan	Menjiplak tali dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
2	Kemampuan menyusun tali sesuai dengan pola	Menyusun tali mandiri dan sesuai	Menyusun tali dengan sedikit bimbingan	Menyusun tali dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
3	Keindahan	Sangat indah	Indah	Cukup indah	Kurang indah
4	Kebersihan	Sangat bersih	Bersih	Cukup bersih	Kurang bersih
5	Kerapian	Sangat rapi	Rapi	Cukup rapi	Kurang rapi

Yogyakarta,

2016


Guru Pembimbing



Jumirah Nuryani, S.Pd.T

NIP. 19770331 201101 2 007

Mahasiswa



Uli Karima

NIM. 12513241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SLB Wiyata Dharma I Tempel
Mata Pelajaran	: Tata Busana
Kelas / Semester	: XI / 1
Tahun Ajaran	: 2016 / 2017
Pertemuan	: 4 x pertemuan
Alokasi Waktu	: 2 x 120 menit

Standar Kompetensi :

1. Membuat Tas dengan Menerapkan Teknik Jahit yang Benar

Kompetensi Dasar :

1. 1 Menjiplak pola tas pada bahan
1. 2 Menandai pola tas pada bahan
1. 3 Memotong bahan
1. 4 Menjahit

Indikator :

- 1.1 Mampu menjiplak pola tas pada bahan dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran pola dan bahan
 - 1.1.2 Teliti membuat setiap bagian pola tas
- 1.2 Mampu menandai pola tas pada bahan
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap pola yang sudah dijiplak
 - 1.2.2 Teliti memperkirakan letak pola sesuai arah serat dan lebar bahan
 - 1.2.3 Teliti memberi kampuh
- 1.3 Mampu memotong bahan dengan benar
 - 1.3.1 Teliti memotong bahan sesuai pola dan kampuh
- 1.4 Mampu menjahit bahan tas dengan benar
 - 1.4.1 Memperhatikan jarak stikan
 - 1.4.2 Teliti menjahit sesuai tanda pola

I. Tujuan Pembelajaran :

- 1.1 Mampu menjiplak pola tas pada bahan dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran pola dan bahan
 - 1.1.2 Teliti menjiplak setiap bagian pola tas
- 1.2 Mampu menandai pola tas pada bahan
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap pola yang sudah dijiplak
 - 1.2.2 Teliti memperkirakan letak pola sesuai arah serat dan lebar bahan
 - 1.2.3 Teliti memberi kampuh
- 1.3 Mampu memotong bahan dengan benar
 - 1.3.1 Teliti memotong bahan sesuai pola dan kampuh
- 1.4 Mampu menjahit bahan tas dengan benar
 - 1.4.1 Memperhatikan jarak stikan
 - 1.4.2 Teliti menjahit sesuai tanda pola

II. Karakter yang ditanamkan : religius, peduli lingkungan, disiplin, nilai ingin tahu, tanggung jawab dan kreatif

III. Materi Pembelajaran (terlampir) :

1. Teknik menjiplak pola tas pada bahan
2. Teknik menandai pola tas pada bahan
3. Teknik memotong bahan
4. Teknik menjahit

IV. Metode Pembelajaran :

Metode : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, praktek, pemberian tugas

V. Langkah Pembelajaran :

Pertemuan ke : 1,2

Kompetensi Dasar :

1. 1 Menjiplak pola tas pada bahan
1. 2 Menandai pola tas pada bahan
1. 3 Memotong bahan

Indikator :

- 1.1 Mampu menjiplak pola tas pada bahan dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran pola dan bahan
 - 1.1.2 Teliti membuat setiap bagian pola tas
- 1.2 Mampu menandai pola tas pada bahan
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap pola yang sudah dijiplak
 - 1.2.2 Teliti memperkirakan letak pola sesuai arah serat dan lebar bahan
 - 1.2.3 Teliti memberi kampuh
- 1.3 Mampu memotong bahan dengan benar
 - 1.3.1 Teliti memotong bahan sesuai pola dan kampuh

Tujuan Pembelajaran :

Setelah Pembelajaran selesai diharapkan :

1. Peserta didik dapat menjiplak pola tas dengan benar
2. Peserta didik dapat menandai pola tas pada bahan dengan benar
3. Peserta didik dapat memotong bahan tas dengan benar

Materi :

1. Membuat pola tas

Metode :

Pendekatan : cooperative learning

Strategi : Menjelaskan lewat gambar dan produk jadi

Metode : Ceramah, praktik, dan penggunaan job sheet

Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing - masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa3. Mengkondisikan siswa secara klasikal agar terjalin komunikasi keterarahan wajah dalam pembelajaran4. Mengkondisikan siswa mengamati produk jadi tas5. Menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik memperhatikan demontrasi guru bagian – bagian tas2. Peserta didik memperhatikan bagian tas dan cara tepat mengukur bagian – bagian tas3. Peserta didik mencermati demontrasi cara membuat pola tas4. Peserta didik mempraktekkan menjiplak pola tas5. Guru membimbing siswa dalam praktik menjiplak pola tas6. Peserta didik menjiplak pola tas bagian utama7. Peserta didik menjiplak pola tas bagian pelengkap8. Guru membimbing siswa dalam praktik menjiplak pola tas pada setiap bagian9. Guru mengevaluasi hasil praktek menjiplak pola tas10. Peserta didik merevisi ukuran yang salah dan berlatih mengukur dengan tepat11. Peserta didik membetulkan garis pola yang kurang bagus12. Peserta didik membetulkan hitungan ukuran pola yang salah13. Peserta didik menandai pola tas pada bahan14. Guru membimbing siswa dalam menandai pola tas pada bahan15. Peserta didik memperhatikan demontrasi guru cara memotong bahan	100 menit

	tas 16. Peserta didik mempraktekkan memotong bahan tas 17. Guru membimbing siswa dalam praktik memotong bahan tas	
Penutup	1. Peserta didik membersihkan dan merapikan kembali klas 2. Guru melakukan evaluasi secara lisan pembelajaran yang telah berlangsung, dan memberikan pengarahannya agar menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan belajar pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa	10 menit

VI. Sumber Belajar

- 1. Sumber : job sheet
- 2. Media : alat dan bahan menjahit,alat tulis

Pertemuan ke : 3,4

Kompetensi Dasar :
1. 4 Menjahit

Indikator :
1.4 Mampu menjahit bahan tas dengan benar
1.4.1 Memperhatikan jarak stikan
1.4.2 Teliti menjahit sesuai tanda pola

Tujuan Pembelajaran :
Setelah pembelajaran selesai peserta didik diharapkan :
1. Peserta didik dapat menjahit tas dengan teknik yang benar

Materi :
Menjahit tas

Metode :
Pendekatan : cooperative learning
Strategi : Menjelaskan lewat gambar dan produk jadi
Metode : Ceramah,praktik, dan penggunaan job sheet

Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing - masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	10 menit

	2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 3. Mengkondisikan siswa secara klasikal agar terjalin komunikasi keterarahan wajah dalam pembelajaran 4. Mengkondisikan siswa mengamati produk jadi tas 5. Menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan	
Inti	1. Peserta didik memperhatikan demonstrasi guru cara menjahit bagian – bagian tas 2. Peserta didik menjahit bagian – bagian tas 3. Guru membimbing siswa dalam praktik menjahit tas pada setiap bagian 4. Guru mengevaluasi hasil praktek menjahit tas 5. Peserta didik merevisi ukuran yang salah dan berlatih menjahit dengan tepat 6. Peserta didik membetulkan jahitan yang kurang bagus	100 menit
Penutup	1. Peserta didik membersihkan dan merapikan kembali kelas 2. Guru melakukan evaluasi secara lisan pembelajaran yang telah berlangsung, dan memberikan pengarahan agar menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan belajar pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa	10 menit

VI. Sumber Belajar

1. Sumber : job sheet
2. Media : alat dan bahan menjahit, alat tulis

VII. Penilaian

(1) Penilaian Sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kerajinan					
2	Ketekunan					
3	Tanggung jawab					
4	Kedisiplinan					
5	Kerjasama					
6	Tenggang rasa					
7	Kejujuran					

	Total skor					
--	-------------------	--	--	--	--	--

Keterangan: Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang skor 1 sampai 5.
 1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik dan 5 = amat baik.
 Untuk penilaian sikap, angka ini berfungsi sebagai alat peringkasan profil peserta didik, bukan sebagai harga mati untuk KKM.


(2) Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik sekali 86 - 100	Baik 71 - 85	Cukup 56 - 70	Kurang <56
1	Kemampuan menjiplak pola	Menjiplak pola mandiri dan sesuai	Menjiplak pola dengan sedikit bimbingan	Menjiplak pola dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
2	Kemampuan menandai pola pada bahan	Menandai pola mandiri dan sesuai	Menandai pola dengan sedikit bimbingan	Menandai pola dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
3	Kemampuan memotong bahan	Memotong bahan mandiri dan sesuai	Memotong bahan dengan sedikit bimbingan	Memotong bahan dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
4	Kemampuan menjahit	Menjahit bahan mandiri dan sesuai	Menjahit bahan dengan sedikit bimbingan	Menjahit bahan dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
5	Finishing jahitan	Sangat trampil	trampil	Cukup trampil	Kurang trampil
6	Keindahan	Sangat indah	Indah	Cukup indah	Kurang indah
7	Kebersihan	Sangat bersih	Bersih	Cukup bersih	Kurang bersih
8	Kerapian	Sangat rapi	Rapi	Cukup rapi	Kurang rapi

Yogyakarta,

2016


Guru Pembimbing



Jumirah Nuryani, S.Pd.T

NIP. 19770331 201101 2 007

Mahasiswa



Uli Karima

NIM. 12513241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SLB Wiyata Dharma I Tempel
Mata Pelajaran	: Tata Busana
Kelas / Semester	: XI / 1
Tahun Ajaran	: 2016 / 2017
Pertemuan	: 2 x pertemuan
Alokasi Waktu	: 2 x 120 menit

Standar Kompetensi :

1. Membuat Celana dengan Menerapkan Teknik Jahit yang Benar

Kompetensi Dasar :

1. 1 Membuat pola celana
1. 2 Menandai pola celana pada bahan
1. 3 Memotong bahan
1. 4 Memindah tanda pola pada bahan
- 1.5 Menjahit

Indikator :

- 1.1 Mampu membuat pola celana dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran celana
 - 1.1.2 Teliti membuat setiap bagian celana
- 1.2 Mampu menandai pola celana pada bahan
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap pola yang sudah dijiplak
 - 1.2.2 Teliti memperkirakan letak pola sesuai arah serat dan lebar bahan
 - 1.2.3 Teliti memberi kampuh
- 1.3 Mampu memotong bahan dengan benar
 - 1.3.1 Teliti memotong bahan sesuai pola dan kampuh
- 1.4 Mampu memindah tanda pola pada bahan
 - 1.4.1 Teliti memindah tanda pola pada bahan
- 1.5 Mampu menjahit bahan celana dengan benar
 - 1.5.1 Memperhatikan jarak stikan
 - 1.5.2 Teliti menjahit sesuai tanda pola

I. Tujuan Pembelajaran :

- 1.1 Mampu membuat pola celana dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran celana
 - 1.1.2 Teliti membuat setiap bagian celana
- 1.2 Mampu menandai pola celana pada bahan
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap pola yang sudah dijiplak
 - 1.2.2 Teliti memperkirakan letak pola sesuai arah serat dan lebar bahan
 - 1.2.3 Teliti memberi kampuh
- 1.3 Mampu memotong bahan dengan benar

- 1.3.1 Teliti memotong bahan sesuai pola dan kampuh
- 1.4 Mampu memindah tanda pola pada bahan
 - 1.4.1 Teliti memindah tanda pola pada bahan
- 1.5 Mampu menjahit bahan celana dengan benar
 - 1.5.1 Memperhatikan jarak stikan
 - 1.5.2 Teliti menjahit sesuai tanda pola

II. Karakter yang ditanamkan : religius, peduli lingkungan, disiplin, nilai ingin tahu, tanggung jawab dan kreatif

III. Materi Pembelajaran (terlampir) :

- 1. Teknik membuat pola celana
- 2. Teknik menandai pola celana pada bahan
- 3. Teknik memotong bahan
- 4. Teknik menjahit

IV. Metode Pembelajaran :

Metode : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, praktek, pemberian tugas

V. Langkah Pembelajaran :

Pertemuan ke : 1,2

Kompetensi Dasar :

- 1. 1 Membuat pola celana
- 1. 2 Menandai pola celana pada bahan
- 1. 3 Memotong bahan
- 1. 4 Memindah tanda pola pada bahan

Indikator :

- 1.1 Mampu membuat pola celana dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran celana
 - 1.1.2 Teliti membuat setiap bagian celana
- 1.2 Mampu menandai pola celana pada bahan
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap pola yang sudah dijiplak
 - 1.2.2 Teliti memperkirakan letak pola sesuai arah serat dan lebar bahan
 - 1.2.3 Teliti memberi kampuh
- 1.3 Mampu memotong bahan dengan benar
 - 1.3.1 Teliti memotong bahan sesuai pola dan kampuh
- 1.4 Mampu memindah tanda pola pada bahan
 - 1.4.1 Teliti memindah tanda pola pada bahan

Tujuan Pembelajaran :

Setelah Pembelajaran selesai diharapkan :

- 1. Peserta didik dapat membuat pola celana dengan benar

- 2. Peserta didik dapat menandai pola celana pada bahan dengan benar
- 3. Peserta didik dapat memotong bahan tas dengan benar
- 4. Peserta didik dapat memindah tanda pola dengan benar

Materi :

- 1. Membuat pola celana
- 2. Memotong bahan celana
- 3. Memberi tanda pola celana pada bahan

Metode :

Pendekatan : cooperative learning
Strategi : Menjelaskan lewat gambar
Metode : Ceramah,praktik, dan penggunaan job sheet

Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing - masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa3. Mengkondisikan siswa secara klasikal agar terjalin komunikasi keterarahan wajah dalam pembelajaran4. Mengkondisikan siswa mengamati produk jadi tas5. Menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">1. Peserta didik memperhatikan demontrasi guru bagian – bagian pola celana2. Peserta didik memperhatikan bagian pola celana dan cara tepat mengukur bagian – bagian celana3. Peserta didik mencermati demontrasi cara membuat pola tas4. Peserta didik mempraktekkan membuat pola celana5. Guru membimbing siswa dalam praktik membuat pola celana6. Guru mengevaluasi hasil praktek membuat pola celana7. Peserta didik merevisi ukuran yang salah dan berlatih mengukur dengan	100 menit

	<p>tepat</p> <ol style="list-style-type: none">Peserta didik membetulkan garis pola yang kurang bagusPeserta didik membetulkan hitungan ukuran pola yang salahPeserta didik menandai pola celana pada bahanGuru membimbing siswa dalam menandai pola celana pada bahanPeserta didik memperhatikan demontrasi guru cara memotong bahan celanaPeserta didik mempraktekkan memotong bahan celanaGuru membimbing siswa dalam praktik memotong bahan celanaGuru membimbing siswa dalam praktik memindah tanda pola celana pada bahanPeserta didik memindah tanda pola celana pada bahan	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">Peserta didik membersihkan dan merapikan kembali kelasGuru melakukan evaluasi secara lisan pembelajaran yang telah berlangsung, dan memberikan pengarahan agar menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan belajar pertemuan berikutnyaGuru menutup pelajaran dengan berdoa	10 menit

VI. Sumber Belajar

- Sumber : job sheet
- Media : alat dan bahan menjahit,alat tulis

Pertemuan ke : 3

Kompetensi Dasar :
1. 5 Menjahit

Indikator :
1.5 Mampu menjahit bahan celana dengan benar
1.5.1 Memperhatikan jarak stikan
1.5.2 Teliti menjahit sesuai tanda pola

Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran selesai peserta didik diharapkan :

1. Peserta didik dapat menjahit celana dengan teknik yang benar

Materi :

1. Menjahit celana

Metode :

Pendekatan : cooperative learning

Strategi : Menjelaskan lewat gambar dan produk jadi

Metode : Ceramah,praktik, dan penggunaan job sheet

Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing - masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa3. Mengkondisikan siswa secara klasikal agar terjalin komunikasi keterarahan wajah dalam pembelajaran4. Mengkondisikan siswa mengamati produk jadi tas5. Menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik memperhatikan demonstrasi guru cara menjahit bagian – bagian celana2. Peserta didik menjahit bagian – bagian celana3. Guru membimbing siswa dalam praktik menjahit celana pada setiap bagian4. Guru mengevaluasi hasil praktek menjahit celana5. Peserta didik merevisi ukuran yang salah dan berlatih menjahit dengan tepat6. Peserta didik membetulkan jahitan yang kurang bagus	100 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membersihkan dan merapikan kembali kelas2. Guru melakukan evaluasi secara lisan pembelajaran yang telah berlangsung, dan memberikan pengarahan agar menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan belajar pertemuan berikutnya3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa	10 menit

VI. Sumber Belajar

- 1. Sumber : job sheet
- 2. Media : alat dan bahan menjahit,alat tulis

VII. Penilaian

(1) Penilaian Sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kerajinan					
2	Ketekunan					
3	Tanggung jawab					
4	Kedisiplinan					
5	Kerjasama					
6	Tenggang rasa					
7	Kejujuran					
	Total skor					

Keterangan: Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang skor 1 sampai 5.

1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik dan 5 = amat baik.


Untuk penilaian sikap, angka ini berfungsi sebagai alat peringkasan profil peserta didik, bukan sebagai harga mati untuk KKM.

(2) Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik sekali 86 - 100	Baik 71 - 85	Cukup 56 - 70	Kurang <56
1	Kemampuan menjiplak pola	Menjiplak pola mandiri dan sesuai	Menjiplak pola dengan sedikit bimbingan	Menjiplak pola dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
2	Kemampuan menandai pola pada bahan	Menandai pola mandiri dan sesuai	Menandai pola dengan sedikit bimbingan	Menandai pola dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
3	Kemampuan memotong bahan	Memotong bahan mandiri dan sesuai	Memotong bahan dengan sedikit bimbingan	Memotong bahan dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
4	Kemampuan menjahit	Menjahit bahan mandiri dan	Menjahit bahan dengan sedikit	Menjahit bahan dengan bimbingan	Belum mampu ,bimbingan penuh

		sesuai	bimbingan	penuh	
5	Finishing jahitan	Sangat trampil	trampil	Cukup trampil	Kurang trampil
6	Keindahan	Sangat indah	Indah	Cukup indah	Kurang indah
7	Kebersihan	Sangat bersih	Bersih	Cukup bersih	Kurang bersih
8	Kerapian	Sangat rapi	Rapi	Cukup rapi	Kurang rapi

Guru Pembimbing




Jumirah Nuryani, S.Pd.T

NIP. 19770331 201101 2 007

Yogyakarta,

2016

Mahasiswa



Uli Karima

NIM. 12513241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SLB Wiyata Dharma I Tempel
Mata Pelajaran	: Tata Busana
Kelas / Semester	: XI / 1
Tahun Ajaran	: 2016 / 2017
Pertemuan	: 1 x pertemuan
Alokasi Waktu	: 1 x 120 menit

Standar Kompetensi :

1. Membuat Bros dari Kain Perca

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menjiplak pola pada kain perca
- 1.2 Menandai pola pada kain perca
- 1.3 Memotong kain
- 1.4 Menyusun potongan-potongan kain
- 1.5 Memasang peniti dan hiasan pada bros

Indikator :

- 1.1 Mampu menjiplak pola bros pada kain dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran pola dan kain
- 1.2 Mampu menandai pola bros pada kain
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap pola yang sudah dijiplak
 - 1.2.2 Teliti memperkirakan letak pola sesuai arah serat dan lebar bahan
- 1.3 Mampu memotong kain dengan benar
 - 1.3.1 Teliti memotong kain sesuai pola
- 1.4 Mampu menyusun setiap potongan-potongan kain dengan benar
 - 1.4.1 Memperhatikan jarak potongan-potongan yang disusun
 - 1.4.2 Teliti menjelujur setiap potongan-potongan kain
- 1.5 Mampu memasang peniti dan hiasan pada bros
 - 1.5.1 Teliti memasang peniti dan hiasan pada bros

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran selesai diharapkan :

1. Siswa mampu menjiplak pola bros pada kain perca dengan benar
2. Siswa mampu memberi tanda pola bros pada kain perca dengan benar
3. Siswa mampu memotong kain perca dengan benar
4. Siswa mampu menyusun potongan – potongan kain perca dengan benar
5. Siswa mampu memasang peniti dan hiasan pada bros dengan benar

- II. Karakter yang ditanamkan :** religius, peduli lingkungan, disiplin, nilai ingin tahu, tanggung jawab dan kreatif

III. Materi Pembelajaran (terlampir) :

1. Teknik menjiplak pola bros pada kain
2. Teknik menandai pola bros pada kain
3. Teknik memotong kain
4. Teknik menyusun potongan – potongan kain
5. Teknik memasang peniti dan hiasan pada bros

IV. Metode Pembelajaran :

Metode : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, praktek

Strategi : Menjelaskan lewat produk jadi

V. Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing - masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa3. Mengkondisikan siswa secara klasikal agar terjalin komunikasi keterarahan wajah dalam pembelajaran4. Mengkondisikan siswa mengamati produk jadi bros5. Menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik memperhatikan demontrasi guru bagian – bagian bros2. Peserta didik memperhatikan bagian bros3. Peserta didik mencermati demontrasi cara menjiplak pola bros pada kain4. Peserta didik mempraktekkan menjiplak pola bros5. Guru membimbing siswa dalam praktik menjiplak pola bros6. Guru mengevaluasi hasil praktek menjiplak pola bros7. Peserta didik merevisi ukuran yang salah dan berlatih mengukur dengan tepat8. Peserta didik membetulkan ukuran pola yang kurang bagus9. Peserta didik menandai pola bros pada kain10. Guru membimbing siswa dalam menandai pola bros pada kain	100 menit

	11. Peserta didik memperhatikan demonstrasi guru cara memotong kain 12. Peserta didik mempraktekkan memotong kain 13. Guru membimbing siswa dalam praktik memotong kain 14. Peserta didik menyusun potongan – potongan kain yang sudah digunting 15. Guru membimbing siswa dalam praktik menyusun potongan – potongan kain 16. Peserta didik memasang peniti dan hiasan bros 17. Guru membimbing siswa dalam praktik memasang peniti dan hiasan pada bros	
Penutup	1. Peserta didik membersihkan dan merapikan kembali kelas 2. Guru melakukan evaluasi secara lisan pembelajaran yang telah berlangsung, dan memberikan pengarahan agar menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan belajar pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa	10 menit

VI. Sumber Belajar

- Sumber : job sheet
- Media : alat dan bahan menjahit,alat tulis

VI. Sumber Belajar

- Sumber : job sheet
- Media : alat dan bahan menjahit,alat tulis

VII. Penilaian

(1) Penilaian Sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kerajinan					
2	Ketekunan					
3	Tanggung jawab					
4	Kedisiplinan					
5	Kerjasama					
6	Tenggang rasa					
7	Kejujuran					
	Total skor					

Keterangan: Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang skor 1 sampai 5.
1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik dan 5 = amat baik.

Untuk penilaian sikap, angka ini berfungsi sebagai alat peringkas profil peserta didik, bukan sebagai harga mati untuk KKM.

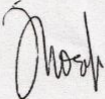
(2) Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik sekali 86 - 100	Baik 71 - 85	Cukup 56 - 70	Kurang <56
1	Kemampuan menjiplak pola	Menjiplak pola mandiri dan sesuai	Menjiplak pola dengan sedikit bimbingan	Menjiplak pola dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
2	Kemampuan menandai pola pada bahan	Menandai pola mandiri dan sesuai	Menandai pola dengan sedikit bimbingan	Menandai pola dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
3	Kemampuan memotong bahan	Memotong bahan mandiri dan sesuai	Memotong bahan dengan sedikit bimbingan	Memotong bahan dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
4	Kemampuan menyusun potongan – potongan kain (teknik jelujur)	Menyusun bahan mandiri dan sesuai	Menyusun bahan dengan sedikit bimbingan	Menyusun bahan dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
5	Finishing bros	Sangat trampil	trampil	Cukup trampil	Kurang trampil
6	Keindahan	Sangat indah	Indah	Cukup indah	Kurang indah
7	Kebersihan	Sangat bersih	Bersih	Cukup bersih	Kurang bersih
8	Kerapian	Sangat rapi	Rapi	Cukup rapi	Kurang rapi

Yogyakarta,

2016


Guru Pembimbing



Jumirah Nuryani, S.Pd.T

NIP. 19770331 201101 2 007

Mahasiswa



Uli Karima

NIM. 12513241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SLB Wiyata Dharma I Tempel
Mata Pelajaran : Tata Busana
Kelas / Semester : XII / 1
Tahun Ajaran : 2016 / 2017
Pertemuan : 3 x pertemuan
Alokasi Waktu : 3 x 80 menit

Standar Kompetensi :

1. Membuat Gelang dengan Menerapkan Teknik Makram

Kompetensi Dasar :

1. 1 Memotong tali
1. 2 Menyusun tali

Indikator :

- 1.1 Mampu memotong tali dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran tali sesuai dengan lingkaran pergelangan
 - 1.1.2 Teliti memperhatikan jumlah helai sesuai model makram yang akan dibuat
- 1.2 Mampu menyusun tali dengan baik
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap susunan tali sesuai pola
 - 1.2.2 Teliti memperhatikan kerapatan setiap susunan tali

I. Tujuan Pembelajaran :

- 1.1 Mampu memotong tali dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran tali sesuai dengan lingkaran pergelangan
 - 1.1.2 Teliti memperhatikan jumlah helai sesuai model makram yang akan dibuat
- 1.2 Mampu menyusun tali dengan baik
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap susunan tali sesuai pola
 - 1.2.2 Teliti memperhatikan kerapatan setiap susunan tali

II. Karakter yang ditanamkan : religius, peduli lingkungan, disiplin, nilai ingin tahu, tanggung jawab dan kreatif

III. Materi Pembelajaran (terlampir) :

1. Teknik memotong tali
2. Teknik menyusun tali makram

IV. Metode Pembelajaran :

Metode : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, praktek, pemberian tugas

V. Langkah Pembelajaran :

Pertemuan ke : 1,2,3

Kompetensi Dasar :

- 1.1 memotong tali
- 1.2 menyusun tali

Indikator :

- 1.1 Mampu memotong tali dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran tali sesuai dengan lingkaran pergelangan
 - 1.1.2 Teliti memperhatikan jumlah helai sesuai model makram yang akan dibuat
- 1.2 Mampu menyusun tali dengan baik
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap susunan tali sesuai pola
 - 1.2.2 Teliti memperhatikan kerapatan setiap susunan tali

Tujuan Pembelajaran :

- Setelah Pembelajaran selesai diharapkan :
- 1. Peserta didik dapat memotong tali sesuai lingkaran pergelangan masing - masing dengan ukuran panjang yang benar
 - 2. Peserta didik dapat memotong tali dengan jumlah yang benar sesuai dengan model yang akan dibuat
 - 3. Peserta didik dapat menyusun tali sesuai dengan model yang akan dibuat

Materi :

- 1. Membuat gelang makram

Metode :

Pendekatan : cooperative learning
Strategi : Menjelaskan lewat gambar dan produk jadi
Metode : Ceramah dan praktik

Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Mengajak semua siswa berdoa’a menurut agama dan keyakinan masing - masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa3. Mengkondisikan siswa secara klasikal agar terjalin komunikasi keterarahan wajah dalam pembelajaran4. Mengkondisikan siswa mengamati produk jadi gelang makram5. Menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">1. Peserta didik memperhatikan demontrasi model gelang makram	60 menit

	2. Peserta didik mencermati demonstrasi cara memotong tali 3. Peserta didik mempraktekkan memotong tali 4. Guru membimbing siswa dalam praktik memotong tali 5. Peserta didik memperhatikan demonstrasi cara membuat susunan pada makram 6. Peserta didik mempraktikkan membuat susunan pada makram 7. Guru membimbing siswa dalam praktik membuat susunan pada makram 8. Guru mengevaluasi hasil praktek membuat susunan pada makram 9. Peserta didik merevisi susunan yang salah dengan membetulkan pola yang tepat	
Penutup	1. Peserta didik membersihkan dan merapikan kembali klas 2. Guru melakukan evaluasi secara lisan pembelajaran yang telah berlangsung, dan memberikan pengarahan agar menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan belajar pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa	10 menit

VI. Sumber Belajar

- Sumber : job sheet
- Media : alat dan bahan menjahit,alat tulis

VII. Penilaian

(1) Penilaian Sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kerajinan					
2	Ketekunan					
3	Tanggung jawab					
4	Kedisiplinan					
5	Kerjasama					
6	Tenggang rasa					
7	Kejujuran					
	Total skor					

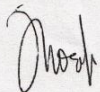
Keterangan: Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang skor 1 sampai 5.
 1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik dan 5 = amat baik.

Untuk penilaian sikap, angka ini berfungsi sebagai alat peringkas profil peserta didik, bukan sebagai harga mati untuk KKM.

(2) Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik sekali 86 - 100	Baik 71 - 85	Cukup 56 - 70	Kurang <56
1	Kemampuan memotong tali sesuai ukuran	Memotong mandiri dan sesuai	Memotong tali dengan sedikit bimbingan	Menjiplak tali dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
2	Kemampuan menyusun tali sesuai dengan pola	Menyusun tali mandiri dan sesuai	Menyusun tali dengan sedikit bimbingan	Menyusun tali dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
3	Keindahan	Sangat indah	Indah	Cukup indah	Kurang indah
4	Kebersihan	Sangat bersih	Bersih	Cukup bersih	Kurang bersih
5	Kerapian	Sangat rapi	Rapi	Cukup rapi	Kurang rapi

Guru Pembimbing




Jumirah Nuryani, S.Pd.T

NIP. 19770331 201101 2 007

Yogyakarta,2016

Mahasiswa



Uli Karima

NIM. 12513241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SLB Wiyata Dharma I Tempel
Mata Pelajaran	: Tata Busana
Kelas / Semester	: XII / 1
Tahun Ajaran	: 2016 / 2017
Pertemuan	: 4 x pertemuan
Alokasi Waktu	: 2 x 120 menit

Standar Kompetensi :

1. Membuat Tas dengan Menerapkan Teknik Jahit yang Benar

Kompetensi Dasar :

1. 1 Menjiplak pola tas pada bahan
1. 2 Menandai pola tas pada bahan
1. 3 Memotong bahan
1. 4 Menjahit

Indikator :

- 1.1 Mampu menjiplak pola tas pada bahan dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran pola dan bahan
 - 1.1.2 Teliti membuat setiap bagian pola tas
- 1.2 Mampu menandai pola tas pada bahan
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap pola yang sudah dijiplak
 - 1.2.2 Teliti memperkirakan letak pola sesuai arah serat dan lebar bahan
 - 1.2.3 Teliti memberi kampuh
- 1.3 Mampu memotong bahan dengan benar
 - 1.3.1 Teliti memotong bahan sesuai pola dan kampuh
- 1.4 Mampu menjahit bahan tas dengan benar
 - 1.4.1 Memperhatikan jarak stikan
 - 1.4.2 Teliti menjahit sesuai tanda pola

I. Tujuan Pembelajaran :

- 1.1 Mampu menjiplak pola tas pada bahan dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran pola dan bahan
 - 1.1.2 Teliti menjiplak setiap bagian pola tas
- 1.2 Mampu menandai pola tas pada bahan
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap pola yang sudah dijiplak
 - 1.2.2 Teliti memperkirakan letak pola sesuai arah serat dan lebar bahan
 - 1.2.3 Teliti memberi kampuh
- 1.3 Mampu memotong bahan dengan benar
 - 1.3.1 Teliti memotong bahan sesuai pola dan kampuh
- 1.4 Mampu menjahit bahan tas dengan benar
 - 1.4.1 Memperhatikan jarak stikan
 - 1.4.2 Teliti menjahit sesuai tanda pola

II. Karakter yang ditanamkan : religius, peduli lingkungan, disiplin, nilai ingin tahu, tanggung jawab dan kreatif

III. Materi Pembelajaran (terlampir) :

1. Teknik menjiplak pola tas pada bahan
2. Teknik menandai pola tas pada bahan
3. Teknik memotong bahan
4. Teknik menjahit

IV. Metode Pembelajaran :

Metode : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, praktek, pemberian tugas

V. Langkah Pembelajaran :

Pertemuan ke : 1,2

Kompetensi Dasar :

1. 1 Menjiplak pola tas pada bahan
1. 2 Menandai pola tas pada bahan
1. 3 Memotong bahan

Indikator :

- 1.1 Mampu menjiplak pola tas pada bahan dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran pola dan bahan
 - 1.1.2 Teliti membuat setiap bagian pola tas
- 1.2 Mampu menandai pola tas pada bahan
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap pola yang sudah dijiplak
 - 1.2.2 Teliti memperkirakan letak pola sesuai arah serat dan lebar bahan
 - 1.2.3 Teliti memberi kampuh
- 1.3 Mampu memotong bahan dengan benar
 - 1.3.1 Teliti memotong bahan sesuai pola dan kampuh

Tujuan Pembelajaran :

Setelah Pembelajaran selesai diharapkan :

1. Peserta didik dapat menjiplak pola tas dengan benar
2. Peserta didik dapat menandai pola tas pada bahan dengan benar
3. Peserta didik dapat memotong bahan tas dengan benar

Materi :

1. Membuat pola tas

Metode :

Pendekatan : cooperative learning

Strategi : Menjelaskan lewat gambar dan produk jadi

Metode : Ceramah, praktik, dan penggunaan job sheet

Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing - masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa3. Mengkondisikan siswa secara klasikal agar terjalin komunikasi keterarahan wajah dalam pembelajaran4. Mengkondisikan siswa mengamati produk jadi tas5. Menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik memperhatikan demontrasi guru bagian – bagian tas2. Peserta didik memperhatikan bagian tas dan cara tepat mengukur bagian – bagian tas3. Peserta didik mencermati demontrasi cara membuat pola tas4. Peserta didik mempraktekkan menjiplak pola tas5. Guru membimbing siswa dalam praktik menjiplak pola tas6. Peserta didik menjiplak pola tas bagian utama7. Peserta didik menjiplak pola tas bagian pelengkap8. Guru membimbing siswa dalam praktik menjiplak pola tas pada setiap bagian9. Guru mengevaluasi hasil praktek menjiplak pola tas10. Peserta didik merevisi ukuran yang salah dan berlatih mengukur dengan tepat11. Peserta didik membetulkan garis pola yang kurang bagus12. Peserta didik membetulkan hitungan ukuran pola yang salah13. Peserta didik menandai pola tas pada bahan14. Guru membimbing siswa dalam menandai pola tas pada bahan15. Peserta didik memperhatikan demontrasi guru cara memotong bahan	100 menit

	tas 16. Peserta didik mempraktekkan memotong bahan tas 17. Guru membimbing siswa dalam praktik memotong bahan tas	
Penutup	1. Peserta didik membersihkan dan merapikan kembali klas 2. Guru melakukan evaluasi secara lisan pembelajaran yang telah berlangsung, dan memberikan pengarahannya agar menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan belajar pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa	10 menit

VI. Sumber Belajar

- 1. Sumber : job sheet
- 2. Media : alat dan bahan menjahit,alat tulis

Pertemuan ke : 3,4

Kompetensi Dasar :
1. 4 Menjahit

Indikator :
1.4 Mampu menjahit bahan tas dengan benar
1.4.1 Memperhatikan jarak stikan
1.4.2 Teliti menjahit sesuai tanda pola

Tujuan Pembelajaran :
Setelah pembelajaran selesai peserta didik diharapkan :
1. Peserta didik dapat menjahit tas dengan teknik yang benar

Materi :
Menjahit tas

Metode :
Pendekatan : cooperative learning
Strategi : Menjelaskan lewat gambar dan produk jadi
Metode : Ceramah,praktik, dan penggunaan job sheet

Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing - masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	10 menit

	2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 3. Mengkondisikan siswa secara klasikal agar terjalin komunikasi keterarahan wajah dalam pembelajaran 4. Mengkondisikan siswa mengamati produk jadi tas 5. Menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan	
Inti	1. Peserta didik memperhatikan demonstrasi guru cara menjahit bagian – bagian tas 2. Peserta didik menjahit bagian – bagian tas 3. Guru membimbing siswa dalam praktik menjahit tas pada setiap bagian 4. Guru mengevaluasi hasil praktek menjahit tas 5. Peserta didik merevisi ukuran yang salah dan berlatih menjahit dengan tepat 6. Peserta didik membetulkan jahitan yang kurang bagus	100 menit
Penutup	1. Peserta didik membersihkan dan merapikan kembali kelas 2. Guru melakukan evaluasi secara lisan pembelajaran yang telah berlangsung, dan memberikan pengarahan agar menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan belajar pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa	10 menit

VI. Sumber Belajar

- Sumber : job sheet
- Media : alat dan bahan menjahit,alat tulis

VII. Penilaian

(1) Penilaian Sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kerajinan					
2	Ketekunan					
3	Tanggung jawab					
4	Kedisiplinan					
5	Kerjasama					
6	Tenggang rasa					
7	Kejujuran					

	Total skor					
--	-------------------	--	--	--	--	--

Keterangan: Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang skor 1 sampai 5.
 1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik dan 5 = amat baik.
 Untuk penilaian sikap, angka ini berfungsi sebagai alat peringkasan profil peserta didik, bukan sebagai harga mati untuk KKM.


(2) Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik sekali 86 - 100	Baik 71 - 85	Cukup 56 - 70	Kurang <56
1	Kemampuan menjiplak pola	Menjiplak pola mandiri dan sesuai	Menjiplak pola dengan sedikit bimbingan	Menjiplak pola dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
2	Kemampuan menandai pola pada bahan	Menandai pola mandiri dan sesuai	Menandai pola dengan sedikit bimbingan	Menandai pola dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
3	Kemampuan memotong bahan	Memotong bahan mandiri dan sesuai	Memotong bahan dengan sedikit bimbingan	Memotong bahan dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
4	Kemampuan menjahit	Menjahit bahan mandiri dan sesuai	Menjahit bahan dengan sedikit bimbingan	Menjahit bahan dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
5	Finishing jahitan	Sangat trampil	trampil	Cukup trampil	Kurang trampil
6	Keindahan	Sangat indah	Indah	Cukup indah	Kurang indah
7	Kebersihan	Sangat bersih	Bersih	Cukup bersih	Kurang bersih
8	Kerapian	Sangat rapi	Rapi	Cukup rapi	Kurang rapi

Yogyakarta,

2016


Guru Pembimbing



Jumirah Nuryani, S.Pd.T

NIP. 19770331 201101 2 007

Mahasiswa



Uli Karima

NIM. 12513241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SLB Wiyata Dharma I Tempel
Mata Pelajaran	: Tata Busana
Kelas / Semester	: XII / 1
Tahun Ajaran	: 2016 / 2017
Pertemuan	: 2 x pertemuan
Alokasi Waktu	: 2 x 120 menit

Standar Kompetensi :

1. Membuat Celana dengan Menerapkan Teknik Jahit yang Benar

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Membuat pola celana
- 1.2 Menandai pola celana pada bahan
- 1.3 Memotong bahan
- 1.4 Memindah tanda pola pada bahan
- 1.5 Menjahit

Indikator :

- 1.1 Mampu membuat pola celana dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran celana
 - 1.1.2 Teliti membuat setiap bagian celana
- 1.2 Mampu menandai pola celana pada bahan
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap pola yang sudah dijiplak
 - 1.2.2 Teliti memperkirakan letak pola sesuai arah serat dan lebar bahan
 - 1.2.3 Teliti memberi kampuh
- 1.3 Mampu memotong bahan dengan benar
 - 1.3.1 Teliti memotong bahan sesuai pola dan kampuh
- 1.4 Mampu memindah tanda pola pada bahan
 - 1.4.1 Teliti memindah tanda pola pada bahan
- 1.5 Mampu menjahit bahan celana dengan benar
 - 1.5.1 Memperhatikan jarak stikan
 - 1.5.2 Teliti menjahit sesuai tanda pola

I. Tujuan Pembelajaran :

- 1.1 Mampu membuat pola celana dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran celana
 - 1.1.2 Teliti membuat setiap bagian celana
- 1.2 Mampu menandai pola celana pada bahan
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap pola yang sudah dijiplak
 - 1.2.2 Teliti memperkirakan letak pola sesuai arah serat dan lebar bahan
 - 1.2.3 Teliti memberi kampuh
- 1.3 Mampu memotong bahan dengan benar
 - 1.3.1 Teliti memotong bahan sesuai pola dan kampuh
- 1.4 Mampu memindah tanda pola pada bahan

- 1.4.1 Teliti memindah tanda pola pada bahan
- 1.5 Mampu menjahit bahan celana dengan benar
 - 1.5.1 Memperhatikan jarak stikan
 - 1.5.2 Teliti menjahit sesuai tanda pola

II. Karakter yang ditanamkan : religius, peduli lingkungan, disiplin, nilai ingin tahu, tanggung jawab dan kreatif

III. Materi Pembelajaran (terlampir) :

- 1. Teknik membuat pola celana
- 2. Teknik menandai pola celana pada bahan
- 3. Teknik memotong bahan
- 4. Teknik menjahit

IV. Metode Pembelajaran :

Metode : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, praktek, pemberian tugas

V. Langkah Pembelajaran :

Pertemuan ke : 1,2

Kompetensi Dasar :

- 1. 1 Membuat pola celana
- 1. 2 Menandai pola celana pada bahan
- 1. 3 Memotong bahan
- 1. 4 Memindah tanda pola pada bahan

Indikator :

- 1.1 Mampu membuat pola celana dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran celana
 - 1.1.2 Teliti membuat setiap bagian celana
- 1.2 Mampu menandai pola celana pada bahan
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap pola yang sudah dijiplak
 - 1.2.2 Teliti memperkirakan letak pola sesuai arah serat dan lebar bahan
 - 1.2.3 Teliti memberi kampuh
- 1.3 Mampu memotong bahan dengan benar
 - 1.3.1 Teliti memotong bahan sesuai pola dan kampuh
- 1.4 Mampu memindah tanda pola pada bahan
 - 1.4.1 Teliti memindah tanda pola pada bahan

Tujuan Pembelajaran :

Setelah Pembelajaran selesai diharapkan :

- 1. Peserta didik dapat membuat pola celana dengan benar
- 2. Peserta didik dapat menandai pola celana pada bahan dengan benar
- 3. Peserta didik dapat memotong bahan tas dengan benar
- 4. Peserta didik dapat memindah tanda pola dengan benar

Materi :

- 1. Membuat pola celana
- 2. Memotong bahan celana
- 3. Memberi tanda pola celana pada bahan

Metode :

Pendekatan : cooperative learning
Strategi : Menjelaskan lewat gambar
Metode : Ceramah,praktik, dan penggunaan job sheet

Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing - masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa3. Mengkondisikan siswa secara klasikal agar terjalin komunikasi keterarahan wajah dalam pembelajaran4. Mengkondisikan siswa mengamati produk jadi tas5. Menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">1. Peserta didik memperhatikan demontrasi guru bagian – bagian pola celana2. Peserta didik memperhatikan bagian pola celana dan cara tepat mengukur bagian – bagian celana3. Peserta didik mencermati demontrasi cara membuat pola tas4. Peserta didik mempraktekkan membuat pola celana5. Guru membimbing siswa dalam praktik membuat pola celana6. Guru mengevaluasi hasil praktek membuat pola celana7. Peserta didik merevisi ukuran yang salah dan berlatih mengukur dengan tepat8. Peserta didik membetulkan garis pola yang kurang bagus9. Peserta didik membetulkan hitungan ukuran pola yang salah	100 menit

	<div>10. Peserta didik menandai pola celana pada bahan</div> <div>11. Guru membimbing siswa dalam menandai pola celana pada bahan</div> <div>12. Peserta didik memperhatikan demontrasi guru cara memotong bahan celana</div> <div>13. Peserta didik mempraktekkan memotong bahan celana</div> <div>14. Guru membimbing siswa dalam praktik memotong bahan celana</div> <div>15. Guru membimbing siswa dalam praktik memindah tanda pola celana pada bahan</div> <div>16. Peserta didik memindah tanda pola celana pada bahan</div>	
Penutup	<div>1. Peserta didik membersihkan dan merapikan kembali kelas</div> <div>2. Guru melakukan evaluasi secara lisan pembelajaran yang telah berlangsung, dan memberikan pengarahannya agar menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan belajar pertemuan berikutnya</div> <div>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa</div>	10 menit

VI. Sumber Belajar

1. Sumber : job sheet
2. Media : alat dan bahan menjahit,alat tulis

Pertemuan ke : 3

Kompetensi Dasar :

1. 5 Menjahit

Indikator :

- 1.5 Mampu menjahit bahan celana dengan benar
- 1.5.1 Memperhatikan jarak stikan
- 1.5.2 Teliti menjahit sesuai tanda pola

Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran selesai peserta didik diharapkan :

1. Peserta didik dapat menjahit celana dengan teknik yang benar

Materi :

1. Menjahit celana

Metode :

- Pendekatan : cooperative learning
- Strategi : Menjelaskan lewat gambar dan produk jadi
- Metode : Ceramah,praktik, dan penggunaan job sheet

Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing - masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa3. Mengkondisikan siswa secara klasikal agar terjalin komunikasi keterarahan wajah dalam pembelajaran4. Mengkondisikan siswa mengamati produk jadi tas5. Menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">1. Peserta didik memperhatikan demonstrasi guru cara menjahit bagian – bagian celana2. Peserta didik menjahit bagian – bagian celana3. Guru membimbing siswa dalam praktik menjahit celana pada setiap bagian4. Guru mengevaluasi hasil praktek menjahit celana5. Peserta didik merevisi ukuran yang salah dan berlatih menjahit dengan tepat6. Peserta didik membetulkan jahitan yang kurang bagus	100 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">1. Peserta didik membersihkan dan merapikan kembali kelas2. Guru melakukan evaluasi secara lisan pembelajaran yang telah berlangsung, dan memberikan pengarahan agar menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan belajar pertemuan berikutnya3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa	10 menit

VI. Sumber Belajar

- 1. Sumber : job sheet
- 2. Media : alat dan bahan menjahit,alat tulis

VII. Penilaian

(1) Penilaian Sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kerajinan					
2	Ketekunan					
3	Tanggung jawab					
4	Kedisiplinan					
5	Kerjasama					
6	Tenggang rasa					
7	Kejujuran					
	Total skor					

Keterangan: Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang skor 1 sampai 5.

1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik dan 5 = amat baik.


Untuk penilaian sikap, angka ini berfungsi sebagai alat peringkasan profil peserta didik, bukan sebagai harga mati untuk KKM.

(2) Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik sekali 86 - 100	Baik 71 - 85	Cukup 56 - 70	Kurang <56
1	Kemampuan menjiplak pola	Menjiplak pola mandiri dan sesuai	Menjiplak pola dengan sedikit bimbingan	Menjiplak pola dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
2	Kemampuan menandai pola pada bahan	Menandai pola mandiri dan sesuai	Menandai pola dengan sedikit bimbingan	Menandai pola dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
3	Kemampuan memotong bahan	Memotong bahan mandiri dan sesuai	Memotong bahan dengan sedikit bimbingan	Memotong bahan dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
4	Kemampuan menjahit	Menjahit bahan mandiri dan sesuai	Menjahit bahan dengan sedikit bimbingan	Menjahit bahan dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
5	Finishing jahitan	Sangat trampil	trampil	Cukup trampil	Kurang trampil
6	Keindahan	Sangat indah	Indah	Cukup indah	Kurang indah
7	Kebersihan	Sangat	Bersih	Cukup bersih	Kurang bersih

		bersih			
8	Kerapian	Sangat rapi	Rapi	Cukup rapi	Kurang rapi


Guru Pembimbing



Jumirah Nuryani, S.Pd.T
NIP. 19770331 201101 2 007

Yogyakarta, **2016**

Mahasiswa



Uli Karima
NIM. 12513241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SLB Wiyata Dharma I Tempel
Mata Pelajaran	: Tata Busana
Kelas / Semester	: X / 1
Tahun Ajaran	: 2016 / 2017
Pertemuan	: 1 x pertemuan
Alokasi Waktu	: 1 x 4 jam (160 menit)

Standar Kompetensi :

1. Membuat Tempat Tisu dengan Menerapkan Teknik Jahit yang Benar

Kompetensi Dasar :

1. 1 Menjiplak pola tempat tisu pada bahan
1. 2 Menandai pola tempat tisu pada bahan
1. 3 Memotong bahan
1. 4 Menjahit

Indikator :

- 1.1 Mampu menjiplak pola tempat tisu pada bahan dengan baik
 - 1.1.1 Teliti memperhatikan ukuran pola dan bahan
 - 1.1.2 Teliti membuat setiap bagian pola tempat tisu
- 1.2 Mampu menandai pola tempat tisu pada bahan
 - 1.2.1 Teliti memperhatikan setiap pola yang sudah dijiplak
 - 1.2.2 Teliti memperkirakan letak pola sesuai arah serat dan lebar bahan
 - 1.2.3 Teliti memberi kampuh
- 1.3 Mampu memotong bahan dengan benar
 - 1.3.1 Teliti memotong bahan sesuai pola dan kampuh
- 1.4 Mampu menjahit bahan tas dengan benar
 - 1.4.1 Memperhatikan jarak stikan
 - 1.4.2 Teliti menjahit sesuai tanda pola

I. Tujuan :

Setelah Pembelajaran selesai diharapkan :

1. Peserta didik dapat menjiplak pola tempat tisu dengan benar
2. Peserta didik dapat menandai pola tempat tisu pada bahan dengan benar
3. Peserta didik dapat memotong bahan tempat tisu dengan benar
4. Peserta didik dapat menjahit bahan tempat tisu dengan benar

II. Karakter yang ditanamkan : religius, peduli lingkungan, disiplin, nilai ingin tahu, tanggung jawab dan kreatif

III. Materi Pembelajaran (terlampir) :

1. Teknik menjiplak pola tempat tisu pada bahan

- 2. Teknik menandai pola tempat tisu pada bahan
- 3. Teknik memotong bahan
- 4. Teknik menjahit

IV. Metode Pembelajaran :

Metode : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, praktek

V. Langkah Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing - masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa3. Mengkondisikan siswa secara klasikal agar terjalin komunikasi keterarahan wajah dalam pembelajaran4. Mengkondisikan siswa mengamati produk jadi tempat tisu5. Menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">1. Peserta didik memperhatikan demontrasi guru bagian – bagian tempat tisu2. Peserta didik memperhatikan bagian tempat tisu dan cara tepat mengukur bagian – bagian tempat tisu3. Peserta didik mencermati demontrasi cara membuat pola tempat tisu4. Peserta didik mempraktekkan menjiplak pola tempat tisu5. Guru membimbing siswa dalam praktik menjiplak pola tempat tisu6. Guru mengevaluasi hasil praktek menjiplak pola tempat tisu7. Peserta didik merevisi ukuran yang salah dan berlatih mengukur dengan tepat8. Peserta didik membetulkan garis pola yang kurang bagus9. Peserta didik membetulkan hitungan ukuran pola yang salah10. Peserta didik menandai pola tempat tisu pada bahan	140 menit

	<div>11. Guru membimbing siswa dalam menandai pola tempat tisu pada bahan</div> <div>12. Peserta didik memperhatikan demontrasi guru cara memotong bahan tempat tisu</div> <div>13. Peserta didik mempraktekkan memotong bahan tempat tisu</div> <div>14. Guru membimbing siswa dalam praktik memotong bahan tempat tisu</div> <div>15. Peserta didik memperhatikan demonstrasi guru cara menjahit bagian – bagian tempat tisu</div> <div>16. Peserta didik menjahit bagian – bagian tempat tisu</div> <div>17. Guru membimbing siswa dalam praktik menjahit tempat tisu pada setiap bagian</div> <div>18. Guru mengevaluasi hasil praktek menjahit tempat tisu</div> <div>19. Peserta didik merevisi ukuran yang salah dan berlatih menjahit dengan tepat</div> <div>20. Peserta didik membetulkan jahitan yang kurang bagus</div>	
Penutup	<div>1. Peserta didik membersihkan dan merapikan kembali kelas</div> <div>2. Guru melakukan evaluasi secara lisan pembelajaran yang telah berlangsung, dan memberikan pengarahana agar menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan belajar pertemuan berikutnya</div> <div>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa</div>	10 menit

VI. Sumber Belajar

1. Sumber : job sheet
2. Media : alat dan bahan menjahit,alat tulis, produk jadi tempat tisu

VII. Penilaian

(1) Penilaian Sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kerajinan					
2	Ketekunan					
3	Tanggung jawab					
4	Kedisiplinan					
5	Kerjasama					
6	Tenggang rasa					
7	Kejujuran					
	Total skor					

Keterangan: Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang skor 1 sampai 5.
 1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik dan 5 = amat baik.
 Untuk penilaian sikap, angka ini berfungsi sebagai alat peringkasan profil peserta didik, bukan sebagai harga mati untuk KKM.


(2) Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik sekali 86 - 100	Baik 71 - 85	Cukup 56 - 70	Kurang <56
1	Kemampuan menjiplak pola	Menjiplak pola mandiri dan sesuai	Menjiplak pola dengan sedikit bimbingan	Menjiplak pola dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
2	Kemampuan menandai pola pada bahan	Menandai pola mandiri dan sesuai	Menandai pola dengan sedikit bimbingan	Menandai pola dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
3	Kemampuan memotong bahan	Memotong bahan mandiri dan sesuai	Memotong bahan dengan sedikit bimbingan	Memotong bahan dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
4	Kemampuan menjahit	Menjahit bahan mandiri dan sesuai	Menjahit bahan dengan sedikit bimbingan	Menjahit bahan dengan bimbingan penuh	Belum mampu ,bimbingan penuh
5	Finishing jahitan	Sangat trampil	trampil	Cukup trampil	Kurang trampil
6	Keindahan	Sangat indah	Indah	Cukup indah	Kurang indah
7	Kebersihan	Sangat bersih	Bersih	Cukup bersih	Kurang bersih
8	Kerapian	Sangat rapi	Rapi	Cukup rapi	Kurang rapi

Yogyakarta,

2016


Guru Pembimbing



Jumirah Nuryani, S.Pd.T

NIP. 19770331 201101 2 007

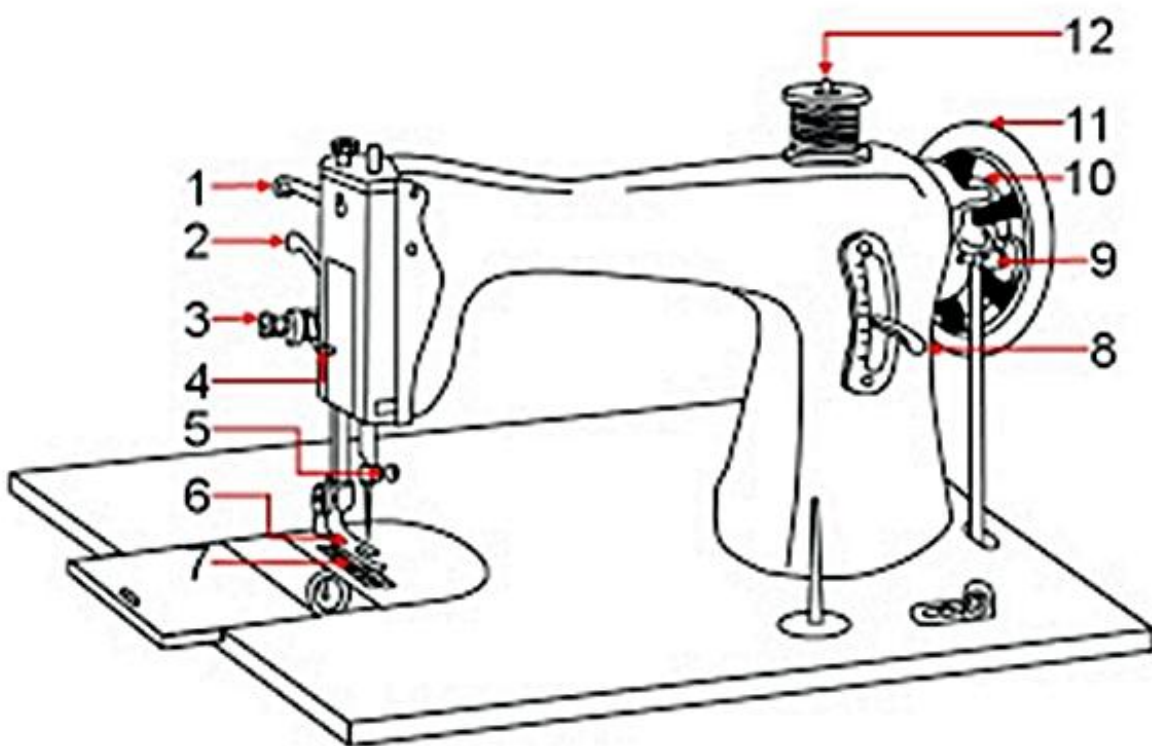
Mahasiswa



Uli Karima

NIM. 12513241032

MENGENAL ALAT-ALAT MENJAHIT



Bagian-Bagian Pada Mesin Jahit

1. Tuas benang : Mengangkat dan menurunkan benang.
2. Tuas angkat : Menurun dan menaikkan tiang penekan jahitan.
3. Penjepit benang : Menentukan tegangan benang atas
4. Kawat benang : Menstabilkan posisi benang
5. Halu-halu & dudukan jarum : Tempat memasang jarum yang biasa bergerak keatas dan kebawah saat mesin dijalankan.
6. Sepatu mesin jahit : Untuk menjepit kain saat proses menjahit berlangsung.
7. Gigi mesin jahit : Penggerak atau pendorong kain disaat menjahit.
8. Tuas pengatur jarak jahitan : Mengatur jarak jahitan, kalau dalam mengetik sama dengan mengatur jarak spasi
9. Roda spul : Untuk mengisi spul dengan benang saat spul mau digunakan.
10. Skru pengunci mesin : Mesin jahit akan berhenti apabila bagian ini dilonggarkan
11. Roda imbang : Roda untuk memulai dan memberhentikan mesin jahit.
12. Tiang dudukan benang : Untuk menyimpan gulungan benang

I. Alat Menjahit Penunjang

A. Alat-alat mengukur

1. Veterban

Fungsi : untuk mengetahui letak bagian – bagian tertentu seperti pinggang, panggul dan badan agar ukuran yang tidak bergeser dan diambil tepat

Cara kerja: Dengan mengikat veterban pada pinggang, panggul dan lingkaran badan secara pas atau tidak kekencangan dan kekendoran.

2. Pita ukuran

Fungsi : alat yang dipakai untuk mengambil ukuran badan untuk mengetahui ukuran yang diperoleh dan alat pengukur pada waktu menggambar pola besar.

Cara kerja : menggunakan pita ukuran dengan melihat angka- angka yang diperoleh

3. Alat tulis

Fungsi : untuk mencatat ukuran- ukuran yang diperoleh saat mengambil ukuran.

Cara kerja : menggunakan pensil untuk mencatat ukuran yang telah diambil ke dalam buku tulis

B. Alat – Alat Membuat Pola

1. Skala

Fungsi : Sebagai alat ukur dalam menggambar pola dalam ukuran kecil seperti ukuran skala 1:4, 1:6, 1:8

Cara kerja : menggunakan skala sesuai ukuran yang diinginkan

2. Buku kostum

Fungsi : buku yang dipakai untuk menggambar pola kecil

Cara kerja : bagian lembar bergaris untuk catatan/ keterangan pola dan bagian lembar kosong untuk menggambar pola

3. Penggaris pembentuk

Fungsi : Mempermudah dalam membentuk pola busana yang sesuai dengan bentuk yang akan dibuat.

Cara kerja : Menggunakan penggaris sesuai dengan bentuknya.

4. Pensil merah biru

Fungsi : untuk mewarnai pola agar dapat membedakan pola depan dan belakang

Cara kerja : digunakan pada garis – garis pola

5. Kertas kopi atau kertas koran

Fungsi : kertas yang digunakan untuk membuat pola besar sesuai ukuran asli
cara kerja : menggunkan kertas sesuai kebutuhan.

6. Kertas Dorslag Merah Biru

Fungsi : Untuk menjiplak pola
Cara Kerja : kertas merah untuk bagian muka dan biru untuk bagian belakang.

7. Boneka jahit

Fungsi : membuat pola dengan metode konstruksi padat (pola draping)
Cara kerja : Kain disematkan dengan [jarum pentol](#) sambil diatur agar mengikuti bentuk tubuh boneka jahit. Kain di bagian kerung lengan, kerung leher, dan bagian pinggang digunting sesuai bentuk pakaian yang diinginkan. Setelah pakaian selesai dijahit, boneka jahit dipakai untuk mengepas pakaian dan melihat jatuhnya jahitan pada boneka jahit

C. Alat-alat memindahkan tanda pola

1. Kapur Jahit atau Pensil Jahit

Fungsi :dipergunakan untuk memberi tanda pada bahan tekstil. kapur jahit mudah dihilangkan .
Cara pakai : jangan terlalu ditekan dan gunakan tipis asl kelihatan dan cari warna kapur yang tidak mengotori bahan.

2. Rader

Fungsi : untukmemberi tanda pada bahan dengan menekan karbon jahit.
Cara pakai : dengan cara ditekan, Rader beroda polos untuk bahan halus (sifon ,sutera dan lain-lain).Rader beroda tumpul untuk bahan sejenis katun, georgete, tetoron dan lain-lain. Rader beroda tajam untuk bahan tebal sejenis coroday, dreall, jeans dan lain-lain.

3. Karbon jahit

fungsi : memindahkan tanda pola pada bahan
cara kerja : ditekan oleh rader dan karbon diletakkan di tengah bahan bagian buruk.

D. Alat – Alat Menggunting

GUNTING

1. Gunting kain

Fungsi : Khusus untuk menggunting kain atau tekstil. Tidak diperbolehkan untuk menggunting kertas atau lainnya agar tetap tajam. gunting kain salah satu pegangan harus cukup besar sehingga cukup untuk empat jari , pegangan yang kedua untuk ibu jari

Cara kerja : Saat menggunting bahan tangan kanan memegang gunting dengan jari masuk ke lubang yang telah ada dan tangan kanan menekan bahan saat menggunting .

2. Gunting Benang

Fungsi : Untuk menggunting benang atau bagian-bagian yang sulit digunting dengan gunting besar.

Cara kerja : dengan menekan bagian gagang gunting.

3 Gunting zigzag

Fungsi : Untuk menyelesaikan tepi bahan atau kampuh pada bahan yang tidak mudah bertiras.

Cara kerja : dengan memasukkan jari ke lubang gagang gunting yang ada dan menggunting bahan yang akan dipotong pada tepi kain.

4. Gunting kertas

Fungsi : Khusus digunakan untuk menggunting kertas dapat menggunakan gunting bahan yang sudah tumpul.

Cara kerja : dengan memasukkan jari ke lubang gagang gunting dan menggunting kertas .

E. Alat Menjahit

1. Spul

Fungsi : sebagai pengisi benang bawah

Cara kerja : dimasukkan ke dalam skoci

2. Skoci

Fungsi : sebagai tempat spul yang mengatur tegangan benang bawah dan pengatur pengeluaran benang bawah

Cara kerja: dipasang pada rumah skoci setelah spul dimasukkan ke dalam skoci

3. Sepatu Mesin jahit

a) Sepatu biasa

Fungsi : Digunakan menjahit setikan lurus dan sebagai penekan bahan saat menjahit.

Cara kerja : dipasang pada mesin jahit , saat akan dipakai pengukit sepatu ditunkan dan saat tidak dipakai pengukit sepatu dinaikkan

b) Sepatu resleting sebelah

Fungsi : Digunakan untuk menjahit resleting biasa

Cara kerja : dipasang pada mesin jahit , saat akan dipakai pengukit sepatu ditunkan dan saat tidak dipakai pengukit sepatu dinaikkan jalannya berada disebelah resleting yang akan dijahit.

c) Sepatu resleting jepang

Fungsi : Digunakan untuk menjahit resleting jepang, ditengah sepatu mesin terdapat lubang untuk masuknya jarum.

Cara kerja sepatu mesin : Dipasang pada mesin jahit sesuai dengan keperluannya. Dan jalannya jarum melewati bolongan tengah sepatu

4.Jarum

a.Jarum menisik

Fungsinya :Gunanya untuk menisik atau memasang payet pada bahan. Bentuknya panjang, kecil, dan lubangnya sempit .

Cara kerja : lubang jarum dimasukkan benang kemudian ditusukkan ke bahan

b.Jarum strimin

Fungsinya: dipakai untuk kerajinan dengan bahan strimin, mempunyai lubang jarum lebar sehingga benang yang besarpun masuk.

Cara kerja: lubang jarum dimasukkan benang kemudian ditusukkan ke bahan

c.Jarum tangan biasa

Fungsinya : dipakai untuk menjelujur memiliki banyak ukuran

Cara kerja : lubang jarum dimasukkan benang kemudian ditusukkan ke bahan

d.Jarum pentul

Fungsinya : menyematkan pola pada bahan ,menyatukan bagian- bagian pola yang sudah dibuat sebelum jelujur atau dijahit, dan memberi tanda atau perbaikan pada waktu mengepas

Cara kerja : disematkan ke bahan

e.jarum mesin jahit

Jarum mesin jahit ada 4 macam yaitu :

1. jarum jahit manual , bentuk badan jarum sebelah pipih
 2. jarum jahit mesin industri
 - 3.jarum jahit mesin obras, bentuk badan jarum bulat, jarum lebih pendek dari jarum mesin jahit.
 4. jarum kembar yaitu jarum mesin yang terdiri dari dua jarum dipakai untuk menghias bahan
- Fungsi : untuk menyangkutkan benang ke bahan

Cara kerja: dipasang pada mesin pada lubang jarum dimasukkan benang

5.Bidal/ Topi jari

Fungsi : Digunakan untuk melindungi jari pada waktu menjahit agar jari tidak terkena tusukkan jarum.

Cara pakai : Digunakan pada jari telunjuk

6. Pendedel

Fungsi : untuk membuka jahitan yang salah

Cara pakai : Sisi tajam pendedel diselipkan ke benang yang akan dibuka.

7. Pemasuk benang / mata nenek

Fungsi : untuk memasukkan benang ke lubang jarum

Cara pakai : masukkan mata nenek ke lubang jarum masukkan benang dan ditarik

F.Alat finishing

1.Setrika

Fungsi : untuk mengepres dan menghaluskan pakaian agar licin dan rapih.

Cara kerja : digosokkan ke baju yang masih dalam proses menjahit ataupun sudah selesai

2.Papan setrika

Fungsi : sebagai tatakan untuk menyetrika

Cara kerja : kaki papan setrika dibuka dan papan setrika harus dilapisi bahan yang tebal

3.Bantalan

Fungsi : untuk menyetrika bagian-bagian busana yang bulat seperti puncak lengan dan juga digunakan untuk mengepres.

Cara pakai : digunakan pada bagian-bagian yang akan di setrika

Job sheet

Membuat Tas Serut Strawberry

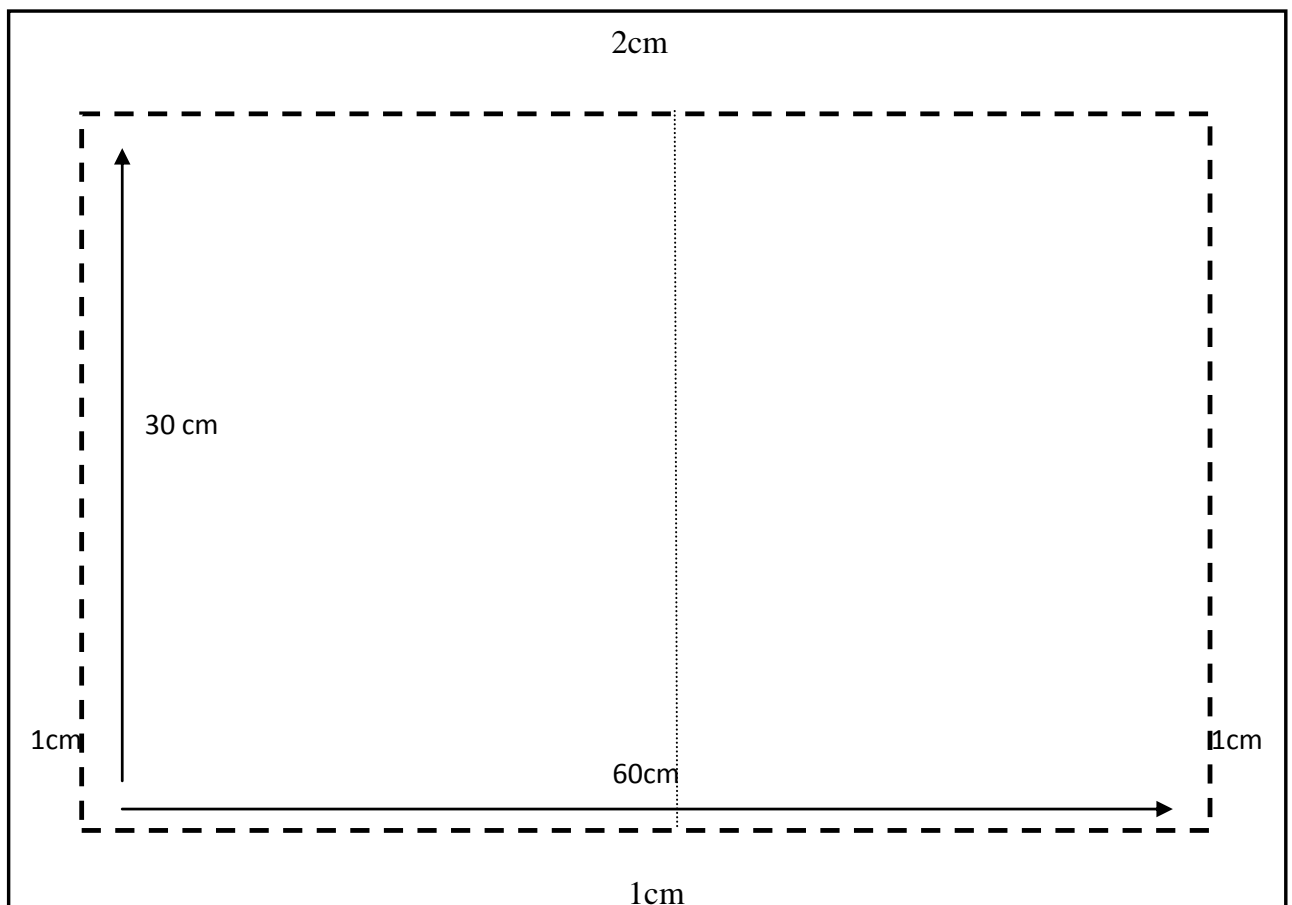
Bahan dan alat yang diperlukan :

1. Kertas pola
2. Alat tulis
3. Metelin / penggaris
4. Kapur jahit
5. Mesin jahit
6. Alat jahit
7. Kain spunbond (3 macam)
8. Tali kur
9. Serutan

Langkah – langkah membuat tas :

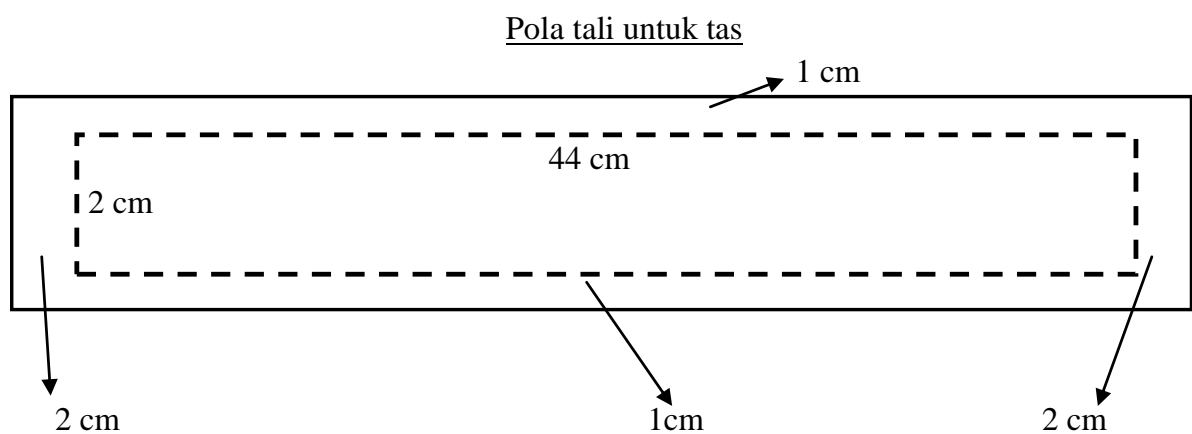
1. Buat pola tas pada kertas pola dengan ukuran sebagai berikut :

Pola bagian utama



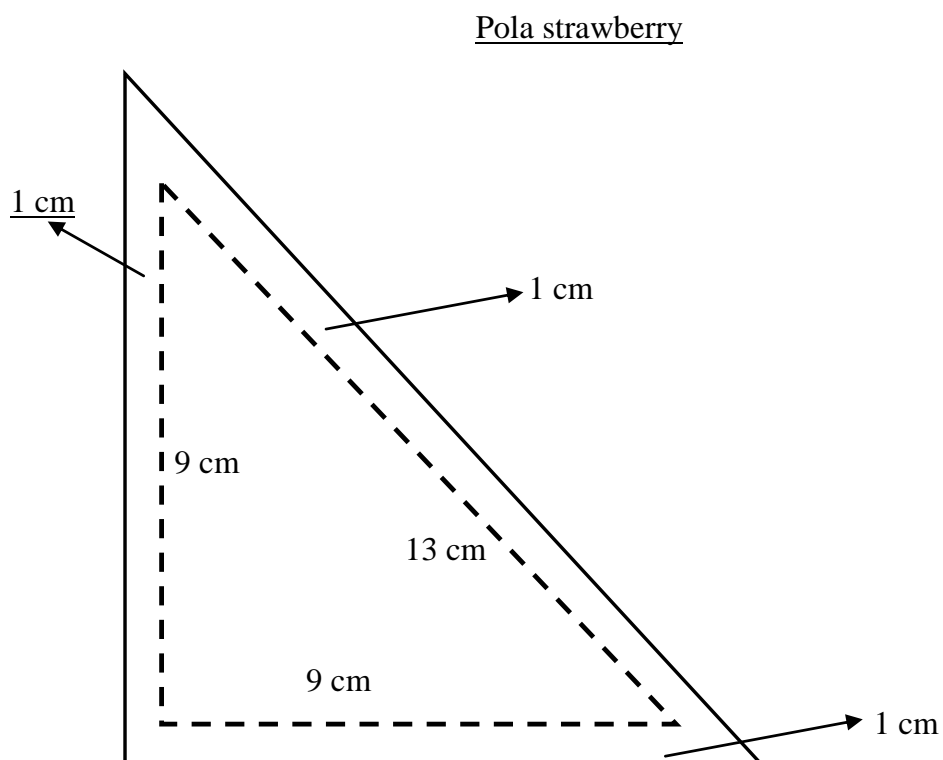
Keterangan pola bagian utama :

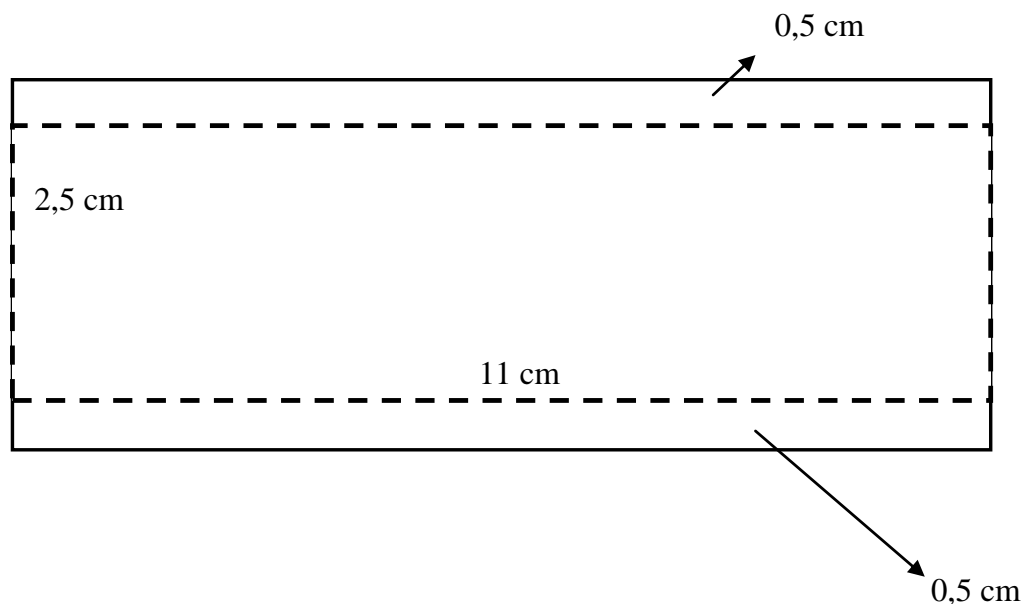
- Panjang tas 60cm (hasil jadi 30 cm)
 - Lebar tas 30cm
 - Masing – masing sisi (kecuali sisi atas) ditambahkan 1 cm untuk kampuh
 - Pada bagian sisi atas ditambahkan 2cm untuk membuat bibir tas
- Garis ————— : bahan utama
Garis - - - - - : kampuh



Keterangan pola bagian tali :

- Panjang tali 44 cm (hasil jadi 22 cm)
- Lebar tali 2 cm
- Pada masing – masing sisi panjang ditambahkan 1 cm untuk kampuh
- Pada masing – masing sisi lebar ditambahkan 2 cm untuk kampuh





Keterangan pola :

- Pola segitiga dengan ukuran 9 cm x 9 cm x 13 cm
- Masing – masing sisi ditambahkan 1 cm untuk kampuh
- Pola segipanjang (untuk tempat menyerut) dengan ukuran panjang x lebar : 11cm x 2,5cm
- Masing – masing pada sisi panjang ditambahkan 0,5 cm untuk kampuh

Tali untuk menyerut

Potong tali kur dengan panjang 50cm atau sesuai keinginan

2. Setelah pola dibuat kemudian jiplak pola pada kain ,semat dengan jarum pentul dan tidak lupa untuk menandai kampuh.
3. Kemudian potong kain sesuai dengan pola
Potong setiap bagian dengan jumlah :
 - Bagian utama 1 lembar
 - Bagian untuk tali tas 2 lembar
 - Segitiga untuk strawberry 2 lembar
 - Bagian untuk tempat penyerut 2 lembar
 - Tali kur 1 helai
4. Menjahit kain
Langkah – langkah mejahit bagian – bagian tas :
 - a) Jahit tali tas (pegangan) dengan cara menjahit 2 sisi kampuh bagian panjang dengan dilipat ke dalam.

- b) Jahit bibir tas dengan dilipat 2cm (kampuh) arah ke dalam
- c) Satukan tali tas dengan dijahit pada bibir tas dengan jarak yang sudah ditentukan
- d) Jahit untuk tempat penyerut dengan cara melipat menjadi 2 kemudian dijahit dengan jarak 1cm dari bagian yang dapat dibuka
- e) Memasang strawberry pada tas dengan urutan segitiga strawberry , tempat penyerut ,kemudian bagian utama tas pada bagian sudut bawah
- f) Balik bagian utama dengan kain bagian baik berhadapan kemudian jahit setiap sisinya
- g) Pasang tali kur dan serutan.

CARA MEMBUAT BATIK JUMPUTAN



Contoh Batik Jumputan

Jumputan merupakan salah satu jenis batik yang pembuatannya dilakukan dengan cara mengikat kencang di beberapa bagian kain kemudian dicelupkan pada pewarna. Oleh karena itu, sebagian orang juga menyebut Jumputan sebagai batik ikat celup.

A. Bahan-bahan yang dibutuhkan:

1. Kain berjenis Blaco, Mori prima, Primiissima;
2. Dua sendok Garam dan Cuka secukupnya;
3. Dua liter Air untuk satu kemasan warna;
4. Pewarna dan penguatnya dalam satu kemasan (Wenter ataupun Wantex).

B. Alat-alat yang digunakan:

1. Karet gelang;
2. Kelereng, Uang koin, Batu, manik - manik
3. Kompor;
4. Bejana (Panci);
5. Sendok kayu sebagai alat pengaduk;
6. Ember.

C. Cara membuatnya:

1. Pastikan kain dalam kondisi bersih;
2. Membuat bentuk/desain motif dengan mengikat Kelereng, Uang koin, atau Batu pada beberapa bagian kain menggunakan karet secara kencang dan bervariasi;
3. Rebus air menggunakan Bejana (Panci) hingga mendidih;
4. Setelah mendidih, campurkan pewarna dan penguat yang berada dalam satu kemasan Wenter ataupun Wantex;
5. Tambahkan garam dua sendok makan dan cuka secukupnya disertai dengan mengaduk larutan hingga merata;
6. Basahi kain yang telah diikat dan dibuat motif dengan air bersih;
7. Celupkan kain tersebut pada cairan warna. Bila menginginkan satu warna, celupkan seluruh bagian kain dalam larutan pewarna yang mendidih.
8. Aduk dalam waktu 20-30 menit agar warna merata dan merekat kuat;
9. Bila menginginkan warna lain, langkah pada no. 6 (enam) hanya mencelupkan sebagian pada cairan pewarna pertama dan mencelupkan kain yang belum terkena warna pada cairan pewarna lainnya.
10. Celupkan berkali-kali sesuai jumlah warna yang dikehendaki;
11. Apabila proses pencelupan warna selesai, kain diangkat dan dibilas menggunakan air dingin yang bersih;

12. Kemudian semua ikatan dilepas, kain ditiris dan dikeringkan;
13. Setelah kering, rapikan dengan menyetrikan kain tersebut.

Batik jumputan adalah jenis batik yang dikerjakan dengan teknik ikat celup untuk menciptakan gradasi warna yang menarik. Tidak ditulis dengan malam seperti kain batik pada umumnya, kain akan diikat lalu dicelupkan ke dalam warna. Teknik celup rintang, yakni menggunakan tali untuk menghalangi bagian tertentu pada kain agar tidak menyerap warna sehingga terbentuklah sebuah motif.

CARA MEMBUAT CELANA

1. Pola

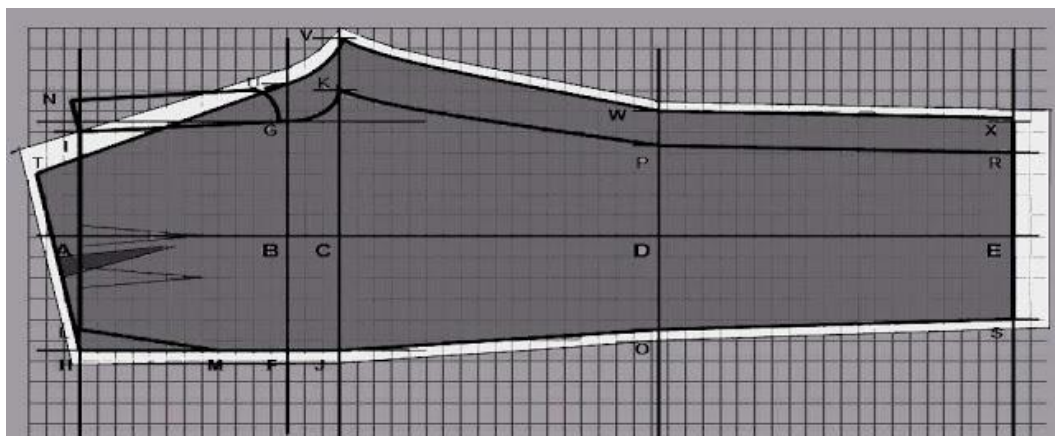
Mengambil ukuran badan untuk membuat pola celana panjang, meliputi:

- Panjang celana, diukur mulai pinggang sampai mata kaki, atau disesuaikan dengan panjang yang dikehendaki.
- Panjang lutut, diukur mulai pinggang sampai lutut.
- Lingkar pinggang, diukur pas mengelilingi pinggang, atau sedikit dibawahnya, sesuai keinginan calon pemakainya.
- Lingkar pasak, diukur mulai batas pinggang belakang, melewati selangkangan menuju batas pinggang depan. Batas pinggang adalah posisi batas celana ketika dipakai, bisa pas atau sedikit dibawah pinggang yang sebenarnya.
- Lingkar paha, diukur keliling pangkal paha, ditambah antara 4 sampai 10 cm, tergantung model celana panjang yang akan dibuatnya.
- Lingkar panggul, diukur keliling panggul yang terbesar, ditambah antara 4 sampai 10 cm, tergantung model dan kelonggaran celana panjang yang akan dibuatnya.
- Panjang lutut, diukur mulai pinggang sampai batas lutut. Pengertian pinggang bisa sedikit dibawah pinggang yang sebenarnya disesuaikan dengan posisi celana yang akan dibuatnya.
- Lingkar lutut. diukur keliling lutut, ditambah antara 4 sampai 10 cm, tergantung model celana yang akan dibuatnya.
- Lingkar ujung bawah celana, diukur sesuai model celana atau sesuai keinginan pemakainya.

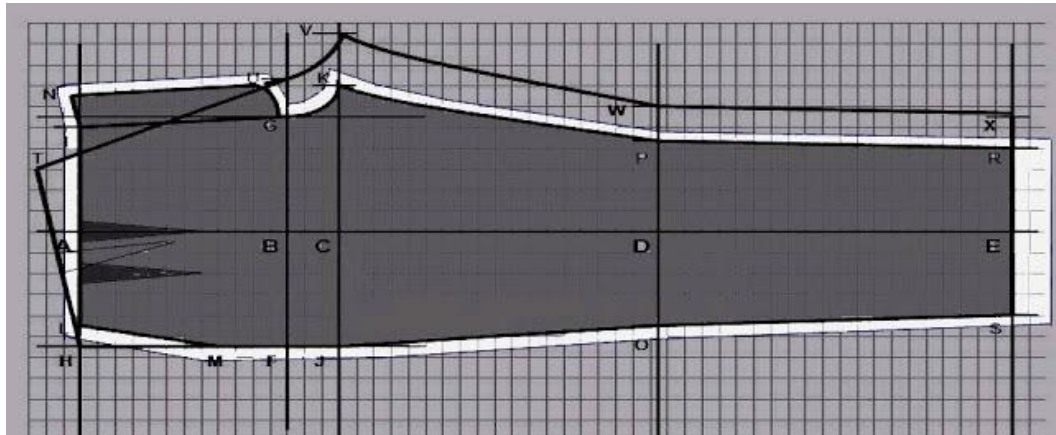
2. Memotong kain bahan celana panjang

Yang perlu diperhatikan sebelum memotong kain bahan celana panjang:

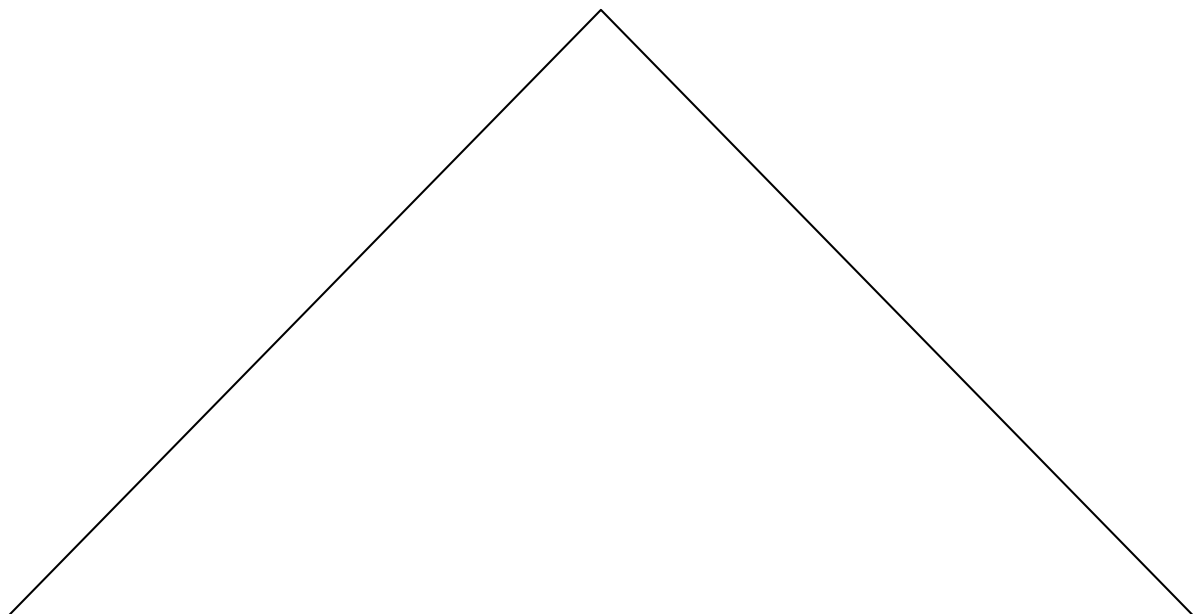
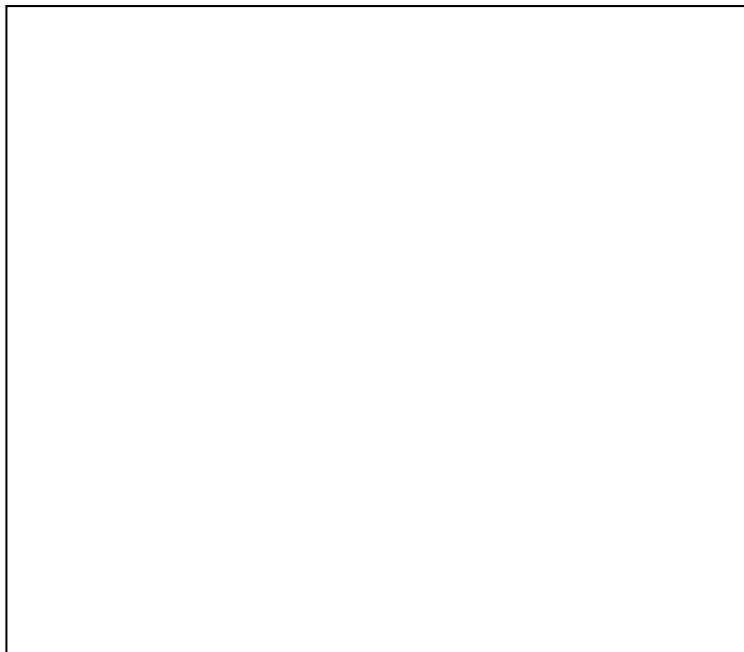
- Supaya diperoleh pasangan pola depan yang benar (depan kiri dan depan kanan) maka kain yang akan dipotong harus rangkap dua dengan muka kain saling berhadapan.
- Supaya diperoleh pasangan pola belakang yang benar (belakang kiri dan depan kanan) maka kain yang akan dipotong harus rangkap dua dengan muka kain saling berhadapan.
- Cara meletakkan pola harus memperhatikan arah benang pada kain, dimana arah benang rajutan kain harus sejajar dengan arah garis dasar pada pembuatan pola celana.



- Pada pola celana bagian depan diberi tambahan untuk jahitan 1,5 (satu setengah) cm, dan untuk lipatan bawah celana selebar 4 cm.



- Pada pola celana bagian belakang diberi tambahan untuk jahitan 1,5 (satu setengah) cm, dan untuk lipatan bawah celana selebar 4 cm. Selain itu pada belahan pinggang belakang diberi tambahan kain selebar 3 cm, dan semakin mengecil sampai pada posisi selangkangan sudah menjadi 1,5 cm. Tujuan memperlebar kain adalah supaya lipatan belakang celana menjadi rebah sehingga tampak rata dan terasa lebih mapan ketika dipakai.



Langkah – langkah membuat celana :

- a. Lebar kain 1,15 cm x 1,15 cm kemudian dilipat menjadi 2 menjadi bentuk segitiga
- b. Kemudian buat pola dengan ukuran :
Lingkar pinggang : 80cm (a)
Panjang celana : 50 cm (b)
Lingkar lutut : 30cm(c)
- c. Potong kain sesuai dengan pola,tidak lupa menyertakan kampuh
- d. Beri tanda dengan menggunakan rader
- e. Jahit bagian salah satu sisi celana, satu sisi lainnya dipasang risleting
- f. Mengobras bagian - bagian yang bertiras
- g. Memasang ban pinggang
- h. Menjahit kelim bawah
- i. Membersihkan sisa benang dan menyetrika.

LEMBAR PENILAIAN SISWA

SLB WIYATA DHARMA 1 TEMPEL

Materi : Tas Strawberry

Kelas : XI

Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian							Total	
		Kemampuan menjiplak pola	Kemampuan menandai pola pada bahan	Kemampuan memotong bahan	Kemampuan menjahit	Finishing jahitan	Keindahan	Kebersihan		Kerapian
1	Fahrudin	90	95	90	80	80	80	90	80	85,6
2	Tia	95	95	90	95	95	95	95	95	94,3

Materi : Celana

Kelas : XI

Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian								Total
		Kemampuan menjiplak pola	Kemampuan menandai pola pada bahan	Kemampuan memotong bahan	Kemampuan menjahit	Finishing jahitan	Keindahan	Kebersihan	Kerapian	
1	Fahrudin	80	80	85	75	75	80	80	75	78,75
2	Tia	85	85	85	85	80	80	85	85	83,75

LEMBAR PENILAIAN SISWA

SLB WIYATA DHARMA 1 TEMPEL

Materi : Tas Strawberry

Kelas : XII

Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian							Total	
		Kemampuan menjiplak pola	Kemampuan menandai pola pada bahan	Kemampuan memotong bahan	Kemampuan menjahit	Finishing jahitan	Keindahan	Kebersihan		Kerapian
1	Muhammad Yusdan A.	95	90	90	85	90	95	90	85	90
2	Firas Haitsam	95	90	90	80	85	95	85	80	87.5
3	Dafita Putri	95	85	90	95	90	95	95	95	92.5

Materi : Celana

Kelas : XII

Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian							Total
		Kemampuan menjiplak pola	Kemampuan menandai pola pada bahan	Kemampuan memotong bahan	Kemampuan menjahit	Finishing jahitan	Keindahan	Kebersihan	
1	Muhammad Yusdan A.	85	90	95	95	85	90	90	90
2	Firas Haitsam	85	90	95	90	80	85	90	85

3	Daftia Putri	85	90	95	95	90	95	90	90	91.25
---	--------------	----	----	----	----	----	----	----	----	-------

LEMBAR PENILAIAN SISWA

SLB WIYATA DHARMA 1 TEMPEL

Materi : Membuat bros dari kain tille
Kelas : IX

Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Total	
		Kemampuan menjiplak pola	Kemampuan memotong bahan	Kemampuan menjahit (merangkai bros)	Keindahan	Kebersihan		Kerapian
1	Aulia	90	85	85	90	90	85	87.5
2	Dinda	85	80	80	85	80	80	82.5
3	Hanif	80	75	75	80	75	75	77.5
4	Ilham	90	85	85	90	90	90	88.3
5	Nisa	90	85	85	90	90	90	88.3
6	Sita	90	85	85	90	85	85	86.7

LEMBAR PENILAIAN SISWA

SLB WIYATA DHARMA 1 TEMPEL

Materi :Membuat bros dari kain perca

Kelas : X

Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian						Total
		Kemampuan menjiplak pola	Kemampuan memotong bahan	Kemampuan menjahit (merangkai bros)	Keindahan	Kebersihan	Kerapian	
1	Gina	85	85	80	80	80	80	81.67
2	Nur Sa'adah	80	80	80	75	80	75	78.3
3	Rizka	90	90	85	80	85	85	85.3

LEMBAR PENILAIAN SISWA

Materi :Membuat gelang makram
Kelas : XI
Penilaian Keterampilan
Fahrudin

No	Kriteria	1-20
1	Kemampuan memotong tali sesuai ukuran	15
2	Kemampuan menyusun tali sesuai dengan pola	15
3	Keindahan	20
4	Kebersihan	20
5	Kerapian	10
	Total	80

Sintya

No	Kriteria	1-20
1	Kemampuan memotong tali sesuai ukuran	15
2	Kemampuan menyusun tali sesuai dengan pola	20
3	Keindahan	20
4	Kebersihan	20
5	Kerapian	20
	total	95

DOKUMENTASI

DOKUMENTASI

Kegiatan belajar mengajar



Tempat tisu hasil dari praktik kegiatan belajar mengajar



Tempat HP dan boneka flanel hasil dari praktik kegiatan belajar mengajar



Replika donat flanel dari praktik kegiatan belajar mengajar



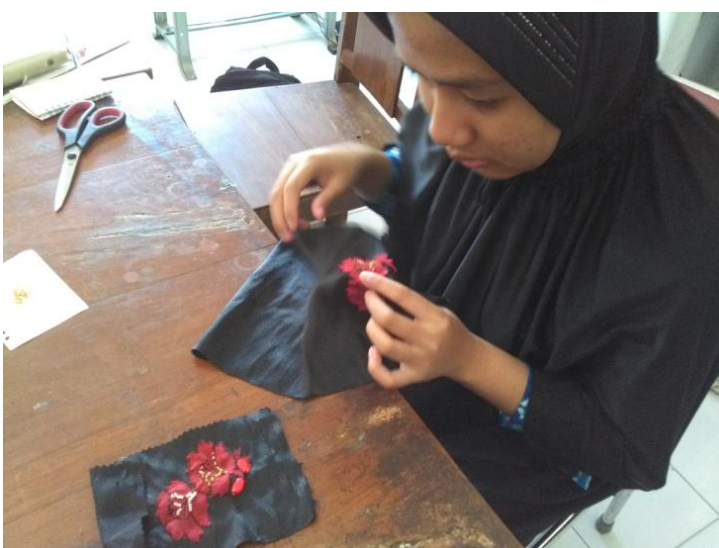
Bros tile hasil dari praktik kegiatan belajar mengajar



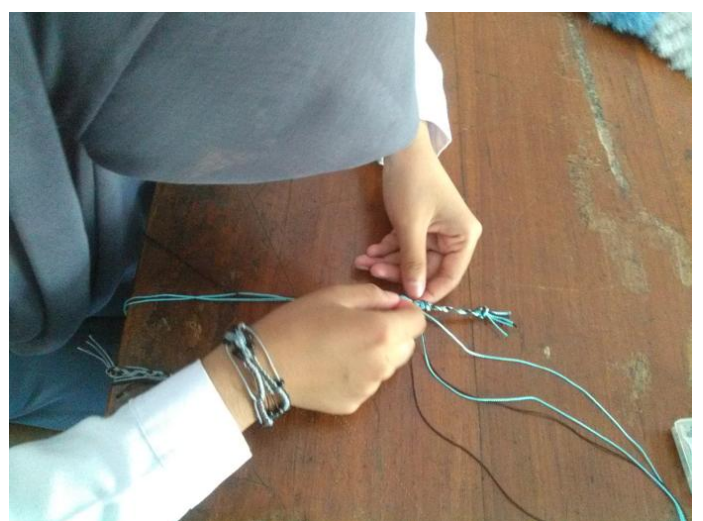
Tas serut stroberi hasil dari praktik kegiatan belajar mengajar



Bros ubur - ubur hasil dari praktik kegiatan belajar mengajar



Kegiatan belajar mengajar materi pemasangan aplikasi payet



Kegiatan belajar mengajar materi membuat gelang makram



Kegiatan belajar mengajar materi membuat gelang makram



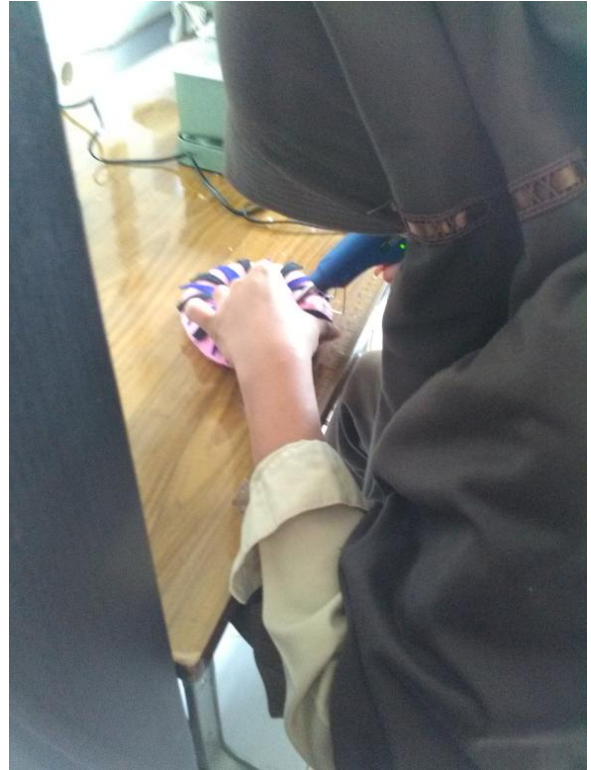
Kegiatan belajar mengajar materi membuat sulam pita



Kegiatan belajar mengajar materi membuat gantungan kunci flanel



Kegiatan belajar mengajar materi membuat bros ubur - ubur



Kegiatan belajar mengajar materi membuat replika donat flanel



Kegiatan belajar mengajar materi membuat tas serut stroberi

Proses pembuatan batik jumputan dan celana









Pendampingan mata pelajaran pertanian

Pendampingan mata pelajaran pertanian



Pendampingan ekstrakurikuler pramuka



Pendampingan mata pelajaran olahraga renang

Lomba memperingati HUT RI





Jalan sehat dalam rangka perpiahan PPL



Pembagian snack setelah jalan sehat dalam rangka perpisahan PPL



Pemaangan tanda ruang sekoalah



PPL UNY 2016



SERAPAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	: Uli Karima	NO. MAHASISWA	: 12513241032
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SLB Wiyata Dharmma 1 Sleman	FAK/JUR/PRODI	: FT/Pend.Teknik Busana/PTBB
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: Tempel, Sleman, Yogyakarta	DOSEN PEMBIMBING	: Dr. Widhiastuti
GURU PEMBIMBING	:Jumirah Nuryani,S.Pd.T		

No	NamaKegiatan	HasilKualitatif/ kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)						Jumlah
			Sekolah	Mhs	Pem Prop	Pem Kab	UNY	Sponsor	
1	Pembelian seragam batik dan identitas PPL	Adanya seragam batik dan seragam identitas PPL yang dapat menunjang kegiatan PPL		Rp 50.000,00					Rp 50.000,00
2	Pembelian bahan praktik mata pelajaran Tata Busana	Adanya bahan untuk praktik pada saat kegiatan belajar mengajar Tata	Rp 150.000,00	Rp 100.000,00					Rp 150.000,00

		Busana ,sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancer						
3	Pembelian kenang – kenangan untuk guru pembimbing	Adanya kenang – kenangan untuk guru pembimbing		Rp. 100.000,00				Rp 100.000,00
4	Perpisahan	Pembelian untuk persiapan perpisahan PPL berupa kenang – kenangan untuk sekolah, snack untuk jalan santaia		Rp 50.000,00				Rp 50.000,00
5.	Pembuatan tanda ruang	Adanya tanda untuk setiap ruang di sekolah		Rp 142.000,00 (per anak Rp 10.000)				Rp 10.000,00
6.	Lomba HUT RI	Adanya lomba		Rp 128.500				Rp 9.000,00

	untuk memperingati HUT RI		(per anak Rp 9.000,00)						
Jumlah									Rp 369.000,00

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Widhastuti

NIP. 19721115200003 2 001

Mahasiswa

Uti Karima

NIM. 12513241032



Kepala Sekolah

Bambang Sulmantri, S.Pd

NIP. 19570110198303 1 003



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SLB UYATA DHARMA 1 TEMPEL
Alamat Sekolah/ Lembaga : JL. MAGELANG KM 17
Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Widhastruti, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Teknik Busana / FT
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
	30 Juli 2016	2	Kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah		
	8 Agustus 2016	2	hambatan yang dialami selama proses pembelajaran		
	3 September 2016	2	Hambatan yang masih dialami Mahasiswa.		
	8 September 2016	2	Progres Laporan Individu		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi)
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Yogyakarta, 28 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi ... Pendidikan Busana

Dibimbing Sumartini SPd
NIP 1957046 198303 1003

Uli Kartirana
125152410223